

**PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL SEBAGAI SUMBER BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI
COVID-19 DI MIN 1 KAUR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH

CHREMONA AGENG SEJATI

NIM. 1711240010

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

JURUSAN TARBIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : CHREMONA AGENG SEJATI

NIM : 1711240010

Juruan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

Pengaruh Media Audio Visual Sebagai Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar
Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MIN 1 Kaur

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Bengkulu, 8 Juni 2021

Pembuat Pernyataan



Chremona Ageng Sejati

NIM. 1711240010

NOTA PEMBIMBING

Bengkulu, 2021

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamualaikum. Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Pengaruh Media Audio Visual Sebagai Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MIN 1 Kaur

Nama : CHREMONA AGENG SEJATI

NIM : 1711240010

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : PGMI

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

Pembimbing I,

f. Dr. H. Rohimin, M.Ag

196405311991031001



NOTA PEMBIMBING

Bengkulu, 2021

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

IAIN Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamualaikum. Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Pengaruh Media Audio Visual Sebagai Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MIN 1 Kaur

Nama : CHREMONA AGENG SEJATI

NIM : 1711240010

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : PGMI

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

Pembimbing II,



Masrifa Hidayani, M.Pd

NIP. 197506302009012004



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagardewa, Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **“Pengaruh Media Audio Visual Sebagai Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di MIN 1 Kaur”** yang disusun oleh Chremona Ageng Sejati, NIM: 1711240010, telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Selasa, tanggal 29 Juni 2021, dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Ketua
Dr. Ali Akbarjono, M. Pd
NIP. 197509252001121004

Sekretaris
Wiji Aziiz Hari Mukti, M. Pd. Si
NIDN: 2030109001

Penguji 1
Dr. Irwan Satria, M. Pd
NIP. 197407182003121004

Penguji 2
Abdul Aziz M. M. Pd. I
NIP. 198504292015031007

Bengkulu, 2021

Mengetahui,



Dr. Zubardi, M.Ag., M.Pd
NIP. 196903081996031005

MOTTO

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ إِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

“Dan barangsiapa berjihad, maka sesungguhnya jihadnya itu untuk dirinya sendiri. Sungguh, Allah Mahakaya (tidak memerlukan sesuatu) dari seluruh alam.”

QS. Al-'Ankabut: 6

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, kupersembahkan karya ini sebagai sebuah perjuangan totalitas diri kepada:

1. Rasa syukur kepada Allah SWT. Atas limpahan rahmat-nya yang selalu mendengarkan disetiap sujud dan doaku serta segala kenikmatan, kekuatan, kesabaran, dalam menjalani kehidupan sehingga mampu menyelesaikan karya yang luar biasa.
2. Terima kasih untuk kedua orang tuaku Bapak (Leo Susanto) tercinta dan Ibunda (Zaida Maryana) tersayang yang telah membesarkan dan mendidikku dengan penuh kasih sayang tanpa lelah, penuh kesabaran serta keikhlasan memberikan dukungan materi dan spiritual yang tak terhitung. Untaian do'a yang selalu mengiringi langkah perjuangan ini hingga mengantarkanku dalam keberhasilan.
3. Untuk adikku (Chremonika Asri). Serta keluarga dan sanak saudaraku tanpa terkecuali yang selalu memberikan dukungan penuh melalui do'a dan juga selalu memberikan keceriaan serta canda tawa dalam hidupku.
4. Untuk Dosen-Dosen IAIN Bengkulu yang telah mengajarkan banyak hal dan memberikan banyak ilmu.
5. Untuk teman seperjuangan PGMI Angkatan 2017 yang telah ikut berpartisipasi dalam penyelesaian Skripsi ini.
6. Untuk Agama, Bangsa dan Negara Indonesia serta Almamater Tercintaku.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur kita ucapkan kehadiran Allah swt, karena berkat rahmat taufiq dan hidayah-Nya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Media Audio Visual Sebagai Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di MIN 1 Kaur”. Shalawat serta salam semoga tetap selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, yang telah menunjukkan kepada kita jalan yang lurus berupa ajaran agama Islam yang sempurna dan menjadi anugerah serta rahmat bagi seluruh alam semesta.

Penulisan skripsi ini merupakan syarat untuk mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan Islam Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna, tetapi penulis sudah berusaha semaksimal mungkin merefleksikan pemikiran agar mendekati kesempurnaan. Penyelesaian penyusun skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberi petunjuk, membimbing, dan memotivasi penulis. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, M.H selaku Rektor IAIN Bengkulu yang telah memberikan fasilitas dan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan studi di IAIN Bengkulu.
2. Bapak Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris di IAIN Bengkulu, yang mendorong keberhasilan peneliti.
3. Ibu Nurlaili, M.Pd selaku Ketua Jurusan Tarbiyah IAIN Bengkulu yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Aam Amaliyah, M.Pd selaku Kepala Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sekaligus pembimbing akademik selama perkuliahan.
5. Bapak Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag selaku Pembimbing I yang telah membantu peneliti memberikan nasihat serta pengarahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Ibu Masrifa Hidayani, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan masukan serta arahan sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
7. Ibu Jamila, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah MIN 1 Kaur serta Para Staf, Guru dan Siswa MIN 1 Kaur yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Sekolah dan telah memberikan informasi peneliti selama penelitian.
8. Bapak Irfan, M.Pd.I selaku Kepala Pusat Perpustakaan IAIN Bengkulu dan staf yang telah membantu peneliti dalam mencari referensi dan peminjaman buku.
9. Kedua Orang Tuaku, Ayahanda Leo Susanto dan Ibunda Zaida Maryana yang telah melahirkan dan membesarkanku, serta selalu memberikan semangat, motivasi dan senantiasa mendoakan, menanti keberhasilanku hingga sampai saat ini.

Serta ucapan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam membantu dan menyumbangkan ide pemikiran serta inspirasi kepada penulis sehingga pengerjaan skripsi ini dapat berjalan dengan baik dan lancar. Akhirnya, semoga Allah SWT menjadikan skripsi ini sebagai amal jariyah bagi kita semua dan semoga skripsi ini dapat diterima dan bermanfaat bagi kita semua di kemudian hari.

Bengkulu, 2021

Penulis



Chremona Ageng Sejati

NIM. 1711240010

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN	i
NOTA PEMBIMBING	ii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	9
1. Media Audio Visual	9
2. Sumber Belajar	13
3. Prestasi Belajar	18
4. Pandemi Covid-19	28
B. Kajian Pustaka	30
C. Rumusan Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian	34
D. Variabel dan Indikator Penelitian	36
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisa Data	39

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data 44
B. Analisis Data 46
C. Keterbatasan Penelitian 61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 65
B. Saran..... 66

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran-Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
3.1	Populasi Penelitian	35
3.2	Sampel Penelitian	36
3.3	Kisi-Kisi Angket Prestasi Belajar	37
3.4	Contoh Penentuan Kategori Dalam Instrument Skala	40
4.1	Kepala MIN 1 Kaur Dari Tahun 1997-Sekarang	terlampir
4.2	Daftar Guru Dan Karyawan MIN 1 Kaur	terlampir
4.3	Data Siswa MIN 1 Kaur Tahun Ajaran 2019/2020	terlampir
4.4	Daftar Nama-Nama Responden	47
4.5	Hasil Angket Media Audio Visual Sebagai Sumber Belajar	48
4.6	Prestasi Belajar Siswa Nilai Akhir Semester 1	50
4.7	Kriteria Penilaian Evaluasi	51
4.8	Hasil Uji Validitas Angket Media Audio Visual Sebagai Sumber Belajar	58
4.8	Hasil Uji Validitas Angket Media Audio Visual Sebagai Sumber Belajar	53
4.9	Pengujian Reabilitas Angket Item Soal No 1 Variabel X	54
4.10	Koefisien Alfa	55
4.11	Distribusi Frekuensi	57
4.12	Frekuensi Yang Diharapkan Dari Uji Normalitas menggunakan Uji Chi Kuadrat	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penunjukan Pembimbing

Lampiran 2 Surat Tugas Komprehensif

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian

Lampiran 4 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 5 Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 6 Kartu Bimbingan Proposal & Skripsi

Lampiran 7 Daftar Hadir Seminar

Lampiran 8 Perubahan Judul

Lampiran 9 Kepala MIN 1 Kaur Dari Tahun 1997-Sekarang

Lampiran 10 Daftar Guru Dan Karyawan MIN 1 Kaur

Lampiran 11 Data Siswa MIN 1 Kaur Tahun Ajaran 2019/2020

Lampiran 12 Tabel Instrumen Angket

Lampiran 13 Dokumentasi

Nama: Chremona Ageng Sejati
NIM : 1711240010
Prodi : PGMI

ABSTRAK

Media Audio Visual Sebagai Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Media Audio Visual Sebagai Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MIN 1 Kaur Tahun Pelajaran 2020/2021. Serta untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan media audio visual terhadap prestasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di MIN 1 Kaur. Media audio visual sebagai sumber belajar yaitu sumber belajar itu menggunakan media audio visual. Populasinya adalah siswa kelas II C MIN 1 Kaur, Peneliti mengambil satu kelas ini untuk dijadikan sampel yaitu kelas II C berjumlah 20 orang sebagai responden angket. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan metode deskriptif. Dan teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik instrumen data menggunakan uji validitas, uji reabilitas dan uji taraf kesukaran item. Sedangkan analisis data yaitu uji normalitas sampel dan homogenitas sampel. Hasil penelitian yang didapat dari uji validitas semua data pernyataan instrument valid $0,637 > 0,444$ (100%) valid data yang berjumlah 15 item dan 20 responden. Uji reabilitas semua data reabel dengan cronbach's alpha yaitu 0,956 reabilitas. Selanjutnya uji taraf kesukaran item yaitu 0,6 taraf kesukaran. Dengan analisis data yang didapat dari uji normalitas yaitu Xhitung 0,080 signifikan 0,05 maka berdistribusi normal. Uji homogenitas yaitu Fhitung > Ftabel 0,096 > 0,51. Faktor pendukung 10 orang 50% sedangkan factor penghambat 4 orang 20%. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media audio visual sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di MIN 1 Kaur serta terdapat factor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan media audio visual terhadap prestasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di MIN 1 Kaur tahun pelajaran 2020/2021 dengan perhitungan $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Kata Kunci : Media Audio Visual Terhadap Prestasi Belajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada umumnya pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara memadai dalam kehidupan masyarakat. Pengajaran bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan.¹

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 yang berbunyi “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.²

Media Pembelajaran tidak hanya digunakan sebagai membantu menginformasikan tentang pengetahuan. Namun, dapat membuat proses belajar menjadi lebih efektif dan efisien. Menurut Sadiman menyatakan bahwa “media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat

¹ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hal. 1-3

² Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003, pasal 3, hal 4

merangsang pikiran, perasaan, perhatian, serta minat siswa sehingga terjadi proses belajar”.³

Didalam Al-Qur’an telah dijelaskan tentang menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima dan lainnya seperti dalam Q.S. An-Nisa/4: 58 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ
 إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا {٥٨}

Artinya: “sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah maha mendengar lagi maha melihat”. (QS. An-Nisa/4: 58)⁴

Perkembangan teknologi komunikasi digital yang berlangsung pesat seperti yang terjadi saat ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap semua aspek kehidupan manusia termasuk didalamnya cara manusia melakukan aktivitas belajar.⁵ Media audio yang berupa alat bantu dari sebuah penjelasan seorang guru lewat via *whatsapp group* dengan melibatkan indera pendengaran sedangkan media visual itu berupa buku pelajaran yang melibatkan indera penglihatan. Selain itu, bentuk dari Media audio visual itu dapat membantu menyampaikan informasi dengan lebih berkesan dan meningkatkan daya tarik terhadap sesuatu tayangan. Dapat juga memberikan visual seperti gambar atau foto, sketsa, diagram, bagan, grafik, kartun, poster, papan bulletin dan lain-lain.⁶

Media pembelajaran salah satu sebagai sumber belajar ikut membantu guru memperkaya wawasan peserta didik. ternyata teknologi,

³ Rina Febriana, *Kompetensi Guru*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hal. 110

⁴ Alqur’an dan Terjemah, Kementerian Agama RI, (Jakarta: CV Pustaka Jaya Ilmu, 2014), hal. 87

⁵ Beny A. Pribadi, *Media dan Teknologi Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 14

⁶ Rina Febriana, *Kompetensi Guru*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hal. 113

yang disepakati sebagai media, tidak hanya sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai sumber belajar dalam proses belajar mengajar. media sebagai sumber belajar juga alat bantu auditif, visual, dan audio visual.⁷

Sumber belajar pada umumnya yang diketahui hanya perpustakaan dan buku. Sebenarnya secara tidak sadar apa yang mereka gunakan, orang, dan benda tertentu adalah termasuk sumber belajar. Sumber belajar sebagai informasi yang disajikan dan disimpan dalam berbagai bentuk media, yang dapat membantu siswa dalam belajar sebagai perwujudan dari kurikulum. Bentuk sumber belajar tidak terbatas dalam bentuk cetakan, video, format perangkat lunak atau kombinasi dari berbagai format yang dapat digunakan oleh siswa ataupun guru. Sadiman mendefinisikan sumber belajar sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk belajar, yakni dapat berupa orang, benda, pesan, bahan, teknik dan latar.⁸ Sumber belajar adalah semua sumber yang dapat digunakan untuk memberikan fasilitas belajar bagi siswa. Macam-macam sumber belajar yaitu, pesan, orang, bahan, alat, teknik dan lingkungan. Sumber belajar disini menggunakan media audio visual dan Sumber belajar juga harus disajikan dengan menarik dalam berbagai media, untuk meningkatkan minat belajar siswa dan bisa membentuk prestasi belajar siswa lebih meningkat.⁹

Prestasi belajar yang diraih siswa terlihat dari tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran tersebut. Prestasi belajar siswa dapat terbentuk sesuai sumber belajar yang jelas dan menarik dalam penyajiannya. Dengan prestasi yang tinggi, para siswa mempunyai indikasi berpengetahuan yang baik. Prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam memahami dan mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan

⁷ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 123

⁸ Rina Febriana, *Kompetensi Guru*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hal. 131

⁹ Rina Febriana, *Kompetensi Guru*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hal. 133

dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar. Prestasi belajar siswa dapat terlihat dari hasil evaluasi tentang tinggi dan rendahnya hasil tersebut. Menurut Baharudin dan Esa Nur Wahyuni prestasi merupakan hasil belajar yang berasal dari informasi yang telah diperoleh pada tahap proses belajar sebelumnya. Menurut Asep Jihat belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan.¹⁰ Selain itu, menurut Oemar Hamalik menyebutkan prestasi belajar ialah memperteguh kelakuan melalui pengalaman. belajar merupakan proses kegiatan, bukan hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, tetapi lebih daripada itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan merupakan suatu penguasaan hasil latihan melainkan perubahan perilaku.¹¹

Pada masa sekarang pandemi covid-19 belum berlalu dari dunia saat ini. Dengan adanya virus covid-19 diIndonesia saat ini berdampak bagi seluruh masyarakat. Menurut kompas, dampak virus Covid-19 terjadi diberbagai bidang seperti sosial, ekonomi, pariwisata, dan pendidikan. Pada tanggal 24 maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19, dalam surat edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan dirumah melalui pembelajaran daring atau jarak jauh. Untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Menurut Isman menyatakan bahwa pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *classroom*, *video converence*, telepon atau *live chat*, *zoom* maupun melalui *whatsapp group*.

¹⁰ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009), hal. 1

¹¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hal. 27

Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif.¹²

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 2 Maret 2020 permasalahan yang terjadi menyiapkan ketersediaan Sumber belajar yang harus tepat, varian, dan kreatif. Secara tidak langsung siswa mendapatkan sumber belajar melalui *whatsapp group* tersebut menggunakan media audio semisal rekaman suara dari penjelasan guru untuk proses belajar mengajar. dampak pada siswa dapat membuat kejenuhan, kemalasan, dan susah memahami atas penjelasan dari guru hanya sekedar rekaman suara biasa. Faktor yang dialami dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Selain itu, pembelajaran daring membuat siswa harus mengikuti perubahan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran menggunakan *computer*, laptop atau *handphone* untuk mendukung pembelajaran daring. Serta siswa perlu beradaptasi terlebih dahulu untuk menghadapi perubahan baru saat ini yang secara tidak langsung akan mempengaruhi daya serap belajar siswa.

Menurut beberapa permasalahan yang terjadi tersebut membuktikan bahwa kemampuan prestasi belajar siswa menjadi rendah dengan diberlakukan pembelajaran jarak jauh/daring selama masa pandemi ini. Serta siswa kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan dan mengalami ketidak majuan dalam belajar. selain itu tidak ada suatu pendorong yang menarik dalam pembelajaran atau media yang digunakan untuk menggerakkan siswa semangat belajar dan dapat memiliki prestasi belajar.

Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dalam prestasi belajar yang kurang memuaskan. Jadi, yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar yang harus perhatikan yaitu ketepatan memilih sumber belajar ataupun media pembelajaran. Serta menggunakan media audio visual

¹² Wahyu Aji Fatma Dewi, *Jurnal Ilmu Pendidikan Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*, Vol 2. Tahun 2020 hal. 56

sebagai sumber belajar perlu disesuaikan dengan materi yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran. Selain itu, dengan adanya media audio visual sebagai sumber belajar dengan alat bantu yang akan meningkatkan ketertarikan pada siswa sehingga siswa lebih memperhatikan dengan minat belajar, kemudian siswa dapat meningkatkan prestasi belajar. Media audio visual sebagai sumber belajar siswa akan semakin tertarik untuk mengikuti pembelajaran serta dapat mempengaruhi tinggi dan rendahnya prestasi belajar siswa.

Oleh karena itu berdasarkan uraian di atas, berdasarkan permasalahan yang muncul peneliti mengambil judul **“Pengaruh Media Audio Visual Sebagai Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MIN 1 Kaur ”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas bahwa pembelajaran dalam penelitian dapat diidentifikasi yaitu:

1. Siswa kurang memahami media audio visual sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran jarak jauh
2. Perbandingan hasil prestasi Belajar siswa sebelum covid-19 dan di saat masa pandemi covid-19
3. Adanya penghambat pemanfaatan media audio visual terhadap prestasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19
4. Adanya faktor-faktor pendukung dalam pemanfaatan media audio visual terhadap prestasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat dibatasi pokok permasalahannya itu di dalam penelitian ini ditinjau dari:

1. Pengaruh Media Audio Visual sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas I-VI selama proses pembelajaran jarak jauh
2. Faktor - faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan media audio visual terhadap prestasi belajar siswa kelas I-VI pada masa pandemi covid-19

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh media audio visual sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19?
2. Apakah faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan media audio visual terhadap prestasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui Pengaruh media audio visual sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19
- b. Untuk mengetahui Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan media audio visual terhadap prestasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19.

2. Manfaat penelitian

Berdasarkan penelitian di atas, maka dengan diadakan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai penerapan media Audio Visual sebagai sumber belajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dan dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.
- 2) Untuk memberikan masukan kepada lembaga pendidikan dan guru secara keseluruhan.
- 3) Hasil penelitian ini dapat mengembangka ilmu berupa media pembelajaran dan sumber belajar.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Dapat meningkatkan pemahaman dalam menyerap materi yang dipelajari secara menarik dan menyenangkan sehingga minat dan prestasi belajar dapat meningkat.

2) Bagi Guru

Penelitian ini dapat menambah wawasan guru tentang penerapan media pembelajaran audio visual sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar sehingga dapat dijadikan bahan masukan untuk mengajar dengan sumber belajar yang menarik terutama dalam meningkatkan semangat belajar dan kreatifitas siswa dalam belajar serta dapat membuat proses pembelajaran lebih efektif.

3) Bagi Sekolah

Bermanfaat untuk membantu sekolah dalam mengembangkan dan menciptakan lembaga pendidikan yang berkualitas yang akan menjadi contoh atau model bagi sekolah-sekolah, disamping itu akan terlahir guru-guru yang profesional dan berpengalaman.

4) Bagi Peneliti

Upaya meningkatkan profesional dalam memperbaiki kualitas pembelajaran daring terkhusus tentang sumber belajar yang menarik, media pembelajaran yang menarik, dan meningkatkan semangat belajar siswa dalam belajar dirumah pada masa pandemi covid-19 serta dapat memberikan wawasan dalam menerapkan media pembelajaran audio visual sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Media Audio Visual

a. Pengertian Media Audio Visual

Media berdasarkan asal katanya dari bahasa latin, *medium*, yang berarti perantara. Media oleh karenanya dapat diartikan sebagai perantara antara pengirim informasi yang berfungsi sebagai sumber atau *resources* dan penerima informasi atau *receiver*.¹³

Media audio memiliki kekhasan tersendiri sebagai sarana untuk memperoleh informasi dan pengetahuan yang diperlukan oleh khalayak. Media audio ini memanfaatkan unsur suara untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan kepada penggunanya. Program rekaman suara atau audio merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan kepada penggunanya. Media audio dapat berisi rekaman tentang beraneka ragam dan jenis sumber suara, seperti suara manusia, suara binatang, suara musik, dan suara yang terdapat dialam dan lingkungan sekitar.¹⁴ Media audio adalah jenis media yang berhubungan dengan indera pendengaran. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif. Kata lain, Media audio berkaitan dengan indera pendengar sebagai penyampai pesan atau informasi yang dituangkan pada bentuk lambang-lambang, kata-kata, musik, dan *sound effect*. Selain itu, media audio dapat membantu menyampaikan informasi lebih berkesan dan dapat meningkatkan daya tarik untuk mendengarnya terhadap sesuatu tayangan.

Media visual berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam

¹³ Beny A. Pribadi, *Media dan Teknologi Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 15

¹⁴ Beny A. Pribadi, *Media dan Teknologi Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 77-78

simbol-simbol visual. Selain itu, fungsi media visual adalah untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, serta menggambarkan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan jika tidak divisualkan. Media Visual memiliki fungsi untuk penyampaian pesan ataupun informasi melalui sebuah bentuk gambar atau foto, sketsa, diagram, bagan/*chart*, grafik, kartun, poster, peta dan *globe*, papan *flannel*, papan *bulletin*, dan lainnya.¹⁵

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi dua jenis media yang pertama dan kedua. Media ini dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Audio visual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (*Sound Slides*), film rangkai suara, dan cetak suara.
- b. Audio visual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video *cassette*.¹⁶

Media audio visual adalah media yang menunjukkan unsur auditif (pendengaran) maupun visual (penglihatan), jadi dapat dipandang maupun didengar suaranya. Media ini dapat menampilkan unsur gambar (visual) dan suara (audio) secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan atau informasi, media audio visual terbagi menjadi 2 macam yakni:

- a. Audio visual murni yakni baik unsur suara maupun unsur gambar berasal dari satu sumber seperti video kaset.
- b. Audio visual tidak murni yaitu unsur suara dan unsur gambarnya berasal dari sumber yang berbeda. Misalnya film bingkai suara yang

¹⁵ Rina Febriana, *Kompetensi Guru*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hal. 114-118

¹⁶ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 124-125

unsur gambarnya berasal dari slides proyektor dan unsur suaranya berasal dari *tape recorder*.¹⁷

Media audio visual adalah media kombinasi antara audio Media audio visual itu dapat membantu menyampaikan informasi dengan lebih berkesan dan meningkatkan daya tarik terhadap sesuatu tayangan. Dapat juga memberikan visual seperti gambar atau foto, sketsa, diagram, bagan, grafik, kartun, poster, papan bulletin dan lain-lain.¹⁸

Kesimpulan penulis tentang media audio visual merupakan suatu media sebagai perantara atau alat peraga yang digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar yang produksi dan penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan (gambar) dan pendengaran (suara).

b. Kelebihan dan Kekurangan Media audio visual

Dari uraian di atas dapat beberapa Kelebihan dan kekurangan Media audio visual, sebagai berikut:

- 1) Kelebihan Media audio visual
 - a) Relatif murah jika digunakan untuk menyebarkan pengetahuan dan informasi khususnya yang bersifat verbal.
 - b) Fleksibel dan mudah digunakan dalam memberikan informasi dan pengetahuan
 - c) Bersifat portabel sesuai dengan kemampuan dan kesukaan dari pemakai.
 - d) Perpaduan teks dan gambar dalam halaman cetak sudah merupakan hal lumrah dan ini dapat menambah daya tarik, serta dapat memperlancar pemahaman informasi yang disajikan dalam dua format, verbal, dan visual.
 - e) Menampilkan obyek-obyek yang selalu besar yang tidak memungkinkan untuk dibawa kedalam kelas.

¹⁷ Rayandra Asyhar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Gaung Persada, 2011), hal. 73

¹⁸ Rina Febriana, *Kompetensi Guru*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hal. 113

2) Kekurangan Media audio visual

- a) Kecepatan merekam dan pengaturan teks yang banyak menimbulkan kesulitan untuk memainkan kembali rekaman yang telah direkam pada satu mesin perekam yang berbeda-beda dengannya.
- b) Film dan video yang tersedia selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan kecuali film dan video itu dirancang dan diproduksi khusus untuk kebutuhan sendiri.
- c) Pengadaan film dan video umumnya memerlukan biaya yang mahal dan waktu yang banyak.¹⁹

Adapun menurut Atoel menyatakan bahwa media audio visual memiliki beberapa kelebihan atau kegunaan, antara lain:

- 1) Memperjelaskan penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis dalam bentuk kata-kata, tertulis atau lisan.
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti: objek yang terlalu besar digantikan dengan realitas, gambar, film bingkai, film atau model.
- 3) Media audio visual bisa berperan dalam pembelajaran tutorial.²⁰

c. Manfaat Penggunaan Media Audio Visual

Manfaat penggunaan media dapat membantu proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk lebih kreatif dalam proses pembelajarannya. Penggunaan media dimaksudkan untuk dapat mempermudah dan membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. ada beberapa tipe pembelajaran, yaitu visual, auditori dan kinestetis. Adapun

¹⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014) hal. 50-51

²⁰ Joni Purwono dkk, *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran: Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Disekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pactian*, Vol II. Tahun 2014, hal.131

menurut Winkel mengemukakan empat manfaat penggunaan media pembelajaran, yakni: merekam dan menyimpan data/informasi, manipulasi obyek, menyebarluaskan data, dan mendampingi siswa dalam mengelola materi pelajaran.²¹

Manfaat media audio visual bagi proses pembelajaran berguna untuk antara lain:

- 1) menarik perhatian peserta didik dalam menyampaikan materi ajar
- 2) menumbuhkan motivasi belajar
- 3) memberikan pengalaman belajar dengan menyimpulkan pembelajaran dari sebuah video yang disajikan.²²

Beberapa manfaat menggunakan media berbasis audio visual yaitu karena kelebihan atau keuntungan dari media tersebut, diantaranya:

- 1) Dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari siswa ketika mereka membaca, berdiskusi, praktik, dan lain-lain.
- 2) Dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang jika dipandang perlu.
- 3) Disamping mendorong dan meningkatkan motivasi, film dan video menanamkan sikap dan segi-segi efektif lainnya.²³

2. Sumber Belajar

a. Pengertian Sumber Belajar

Sumber belajar pada umumnya yang diketahui hanya perpustakaan dan buku. sebenarnya secara tidak sadar apa yang mereka gunakan, orang, dan benda tertentu adalah termasuk sumber belajar. Sumber

²¹ Heronimus Delu Pingge, *Mengajar dan Belajar Menjadi Guru Sekolah Dasar*, (Jawa Tengah: Lakeisha, 2020), hal. 46-49

²² Ayu Fitria, *Jurnal Cakrawala Dini Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*, Vol V, Tahun 2014, hal. 61

²³ Ahmad Suryadi, *Teknologi dan Media Pembelajaran Jilid 2*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2020), hal. 108

belajar sebagai informasi yang disajikan dan disimpan dalam berbagai bentuk media, yang dapat membantu siswa dalam belajar sebagai perwujudan dari kurikulum. Bentuk sumber belajar tidak terbatas dalam bentuk cetakan, video, format perangkat lunak atau kombinasi dari berbagai format yang dapat digunakan oleh siswa ataupun guru. Sadiman mendefinisikan sumber belajar sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk belajar, yakni dapat berupa orang, benda, pesan, bahan, teknik dan latar.²⁴

Menurut *Association for Educational Communications and Technology* sumber belajar adalah segala sesuatu atau daya yang dapat dimanfaatkan oleh guru, baik secara terpisah maupun dalam bentuk gabungan, untuk kepentingan belajar mengajar dengan tujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi tujuan pembelajaran. Sumber pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu:

- 1) Sumber pembelajaran yang sengaja direncanakan, yakni semua sumber yang secara khusus telah dikembangkan sebagai komponen sistem instruksional untuk memberikan fasilitas belajar yang terarah dan bersifat formal
- 2) Sumber pembelajaran yang karna dimanfaatkan, yakni sumber belajar yang tidak secara khusus didesain untuk keperluan pembelajaran namun dapat ditemukan, diaplikasikan, dan dimanfaatkan untuk keperluan belajar salah satunya adalah media massa.²⁵

Pendapat lain tentang Sumber Belajar dikemukakan oleh *Association for Educational Communications and Technology* yaitu berbagai semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan siswa dalam belajar, baik secara terpisah maupun terkombinasi sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajar. AECT mengelompokkan komponen sumber belajar dalam

²⁴ Rina Febriana, *Kompetensi Guru*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hal. 131

²⁵ Rediana Setiyani, *Jurnal Pendidikan Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar*, Vol. 5, Tahun 2010, hal.120

kawasan teknologi pendidikan pada pesan, orang, bahan, alat, prosedur, dan lingkungan. Atas dasar kategorisasi itu, sumber belajar diidentifikasi secara lebih jelas dan rinci. termasuk siapa saja yang dapat memberikan informasi sebagai bahan ajar.²⁶

Dengan demikian, sumber belajar merupakan salah satu komponen dalam kegiatan belajar yang memungkinkan individu memperoleh pengetahuan, kemampuan, sikap, keyakinan, emosi, dan perasaan. Sumber belajar juga memberikan pengalaman belajar tanpa sumber belajar maka tidak mungkin dapat terlaksana proses belajar dengan baik.²⁷ Selain itu sumber belajar merupakan kebutuhan penting yang bisa menjadi sumber informasi, sumber alat, sumber peraga, serta kebutuhan lain yang diperlukan dalam pembelajaran. Guru dituntut mampu menganalisis kebutuhan, merancang, mendesain, menemukan, memproduksi, dan menggunakan berbagai jenis sumber belajar.²⁸

Kesimpulan penulis tentang sumber belajar merupakan salah satu komponen kebutuhan dalam proses belajar yang menjadi sumber informasi setiap individu akan memperoleh pengetahuan, kemampuan, sikap, keyakinan, emosi, dan perasaan.

b. Fungsi Sumber Belajar

Dalam keragaman sifat-sifat dan kegunaan sumber belajar dapat dirumuskan kegunaannya sebagai berikut:

- 1) Merupakan pembuka jalan dan pengembangan wawasan terhadap proses belajar mengajar yang ditempuh.
- 2) Merupakan pemandu teknis dan langkah-langkah operasional untuk menelusuri secara teliti guna penguasaan keilmuan tuntas.
- 3) Memberikan ilustrasi dan contoh-contoh yang berkaitan dengan aspek-aspek bidang keilmuan yang dipelajari.

²⁶ Sitepu, *Pengembangan Sumber Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 19

²⁷ Sitepu, *Pengembangan Sumber Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 18

²⁸ Musfiqon, *Pengembangan Media dan Sumber Belajar*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2019), hal. 128

- 4) Memberikan petunjuk dan gambaran kaitan bidang keilmuan yang sedang dipelajari dengan berbagai bidang keilmuan lainnya.
- 5) Mengkonfirmasi sejumlah penemuan baru yang pernah diperoleh orang lain yang berhubungan dengan bidang keilmuan tertentu.
- 6) Menunjukkan berbagai permasalahan yang timbul merupakan konsekuensi logis dalam suatu bidang keilmuan yang menuntut adanya kemampuan pemecahan dari orang yang mengabdikan diri dalam bidang tersebut.²⁹

Adapun menurut Hijrah Saputra fungsi sumber belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat memberi pengalaman belajar langsung dan konkret.
- 2) Memungkinkan sesuatu yang tidak bisa diadakan, dikunjungi, dan dilihat secara langsung.
- 3) Menambah dan memperluas cakrawala sajian.
- 4) Memberi informasi yang akurat dan terpadu.³⁰

Fungsi-fungsi di atas sekaligus menggambarkan tentang alasan dan arti penting sumber belajar untuk kepentingan proses dan pencapaian hasil pembelajaran siswa.

c. Sumber belajar berbasis teknologi

Perkembangan teknologi, khususnya dibidang informasi dan komunikasi, dalam satu decade dan sesudah abad ke 21 ini telah membuat informasi dapat disimpan, diolah, dan disebar luaskan dengan cepat menembus batas-batas geografis serta budaya dan begitu mudah diakses secara terbuka. Informasi dalam berbagai bidang dapat dikomunikasikan dan diperoleh melalui jaringan internet. Dapat dikatakan bahwa informasi kini berada pada ujung jari mengklik atau

²⁹ Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remadja Rosdakarya, 2003), hal. 19-20

³⁰ Rina Febriana, *Kompetensi Guru*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hal. 135

menyentuh tombol-tombol computer atau telpon genggam untuk mendapatkan informasi. Dengan menggunakan GPS (*Global Position System*), orang dapat melihat dan membaca peta lokasi serta mencari dan menuju tempat yang dikehendaki secara tertuntun dan tepat sasaran.

Menurut Hofmann mengidentifikasikan Sembilan tahap perubahan proses belajar dan pembelajaran akibat perkembangan teknologi, mulai dari model kelas tradisional dan didaktik. Ia melihat perubahan itu mulai dari ditemukannya mesin cetak oleh Johannes Guttenberg tahun 1450 dan diikuti dengan penggunaan korespondensi, rekaman audio, radio, televisi, satelit, *pra-website*, *fiber optik* dan teknologi audio visual dan *website*.

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang menghasilkan berbagai jenis dan tampilan media yang dapat juga dipergunakan untuk keperluan pembelajaran, membuat guru dan buku pelajaran atau media cetak, serta alam bukan lagi merupakan sumber belajar yang mendominasi. Zaman sekarang ini dan kedepannya terdapat berbagai sumber belajar yang dalam hal tertentu lebih andal dari guru, media cetak dan alam sendiri.³¹

Zaman sekarang ini diperlukan kemampuan dan keterampilan guru menjadi kunci utama dalam pembelajaran menggunakan multimedia harus lebih menguasai teknologi, sebab multimedia lebih cenderung berupa hasil rekayasa teknologi terutama bidang komputer. Sebagaimana dikatakan Lee dan Owens, bahwa dalam kehidupan global akan berkembang dunia *virtual*, manusia selalu berhubungan dengan teknologi, baik untuk komunikasi maupun mengambil informasi. Sehingga keberadaan multimedia bisa digunakan guru untuk membantu mendapatkan informasi, terutama terkait dengan materi pembelajaran.³²

³¹ Sitepu, *Pengembangan Sumber Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 27-28

³² Musfiqon, *Pengembangan Media dan Sumber Belajar*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2019), hal. 187-188

3. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi dalam konteks pendidikan dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda, *prestatie*, yang berarti hasil usaha. Istilah prestasi belajar (*achievement*) berbeda dengan hasil belajar (*learning outcome*). Prestasi belajar berkenaan dengan aspek pengetahuan, sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik. Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu atau kelompok. Adapun menurut Mas'ud Hasan Abdul Dahar yang dikutip oleh Djamarah, Prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati serta diperoleh dengan keuletan kerja. Sedangkan menurut Purwodarminto, prestasi adalah hasil sesuatu yang telah dicapai.³³

Kemampuan intelektual peserta didik sangat menentukan keberhasilan peserta didik dalam memperoleh prestasi, untuk mengetahui berhasil tidaknya seseorang dalam belajar maka perlu dilakukan evaluasi, tujuannya untuk mengetahui prestasi yang diperoleh peserta didik setelah proses belajar mengajar berlangsung. Menurut Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni prestasi merupakan hasil belajar yang berasal dari informasi yang telah diperoleh pada tahap proses belajar sebelumnya. Menurut Asep Jihat Belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan.³⁴

Sedangkan, menurut Oemar Hamalik menyebutkan prestasi belajar ialah memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Belajar merupakan proses kegiatan, bukan hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, tetapi lebih daripada itu, yakni mengalami. Hasil belajar

³³ Zaiful Rosyid, *Prestasi Belajar*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), hal. 3

³⁴ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009), hal. 1

bukan merupakan suatu penguasaan hasil latihan melainkan perubahan perilaku. Belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.³⁵

Tujuan dalam belajar adalah terjadinya suatu perubahan dalam diri individu. Perubahan dalam arti menuju perkembangan pribadi individu yang seutuhnya. Sejalan dengan itu, Sardiman A.M mengemukakan suatu rumusan, bahwa belajar sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga, psikofisik menuju ke perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Sebagai hasil dari aktivitas belajar ini akan dapat dilihat dari perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman.³⁶

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil dari peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan instrument tes dan instrument yang relevan.³⁷ Serta prestasi belajar juga merupakan penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari disekolah yang menyangkut pengetahuan atau kecakapan/keterampilan yang dinyatakan sesudah hasil penilaian.³⁸

Kesimpulan penulis tentang prestasi belajar merupakan hasil proses belajar dari peserta didik yang meliputi kognitif, afektif, dan psikomotorik, setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan instrument test dan instrument yang relevan.

³⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hal. 27

³⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2012), hal. 21

³⁷ Zaiful Rosyid, *Prestasi Belajar*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), hal. 5

³⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2012), hal. 24

b. Jenis-jenis prestasi belajar

Muhibbin Syah mengemukakan bahwa: kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa sebagaimana yang terurai diatas adalah mengetahui garis-garis besar indikator (penunjuk adanya prestasi tertentu) dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak di ungkapkan atau diukur. Muhibbin Syah mengemukakan bahwa urgensi pengetahuan dan pemahaman yang mendalam mengenai jenis-jenis prestasi belajar dan indikator-indikatornya adalah bahwa pemilihan dan penggunaan alat evaluasi akan menjadi lebih tepat, reliabel, dan valid.³⁹

Berikut ini jenis-jenis prestasi belajar yaitu:

a. Ranah Kognitif (Cipta)

1) Pengamatan

Pengamatan atau observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.

2) Ingatan

Ingatan atau pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, rumus-rumus dan sebagainya, tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya.

3) Pemahaman

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seseorang peserta didik dikatakan

³⁹ Deni Febrini, *Psikologi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hal. 216

memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri.

Mengungkapkan gagasan dan pendapat dengan kata-kata sendiri seperti, membedakan atau membandingkan, menginterpretasi data, mendeskripsikan dengan kata-kata sendiri, menjelaskan gagasan pokok, dan menceritakan kembali dengan kata-kata sendiri.

4) Penerapan

Penerapan atau aplikasi adalah kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode-metode, prinsip-prinsip, rumus-rumus, teori-teori dan sebagainya, dalam situasi yang baru dan kongkret. Penerapan ini adalah merupakan proses berfikir setingkat lebih tinggi ketimbang pemahaman.

5) Analisis (pemeriksaan dan pemilihan secara teliti)

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan diantara bagian-bagian atau faktor-faktor yang satu dengan faktor-faktor lainnya. Jenjang analisis adalah setingkat lebih tinggi ketimbang jenjang aplikasi. Peserta didik dapat merenung dan memikirkan dengan baik tentang wujud nyata dari kedisiplin seorang siswa di rumah, di sekolah, dan dalam kehidupan sehari-hari ditengah-tengah masyarakat.

6) Sintesis (membuat panduan baru dan utuh)

Sintesis adalah kemampuan berfikir yang merupakan kebalikan dari proses berfikir analisis. Sintesis merupakan suatu proses yang memadukan bagian-bagian atau unsur-unsur secara

logis, sehingga menjadi suatu pola yang berstruktur atau berbentuk pola baru.⁴⁰

b. Ranah Afektif (Rasa)

1) Penerimaan

Receiving atau Penerimaan adalah kepekaan seseorang dalam menerima rangsangan dari luar yang datang kepada dirinya dalam bentuk masalah, situasi, gejala dll. Peserta didik menyadari bahwa disiplin wajib ditegakkan sifat malas dan tidak berdisiplin harus disingkirkan jauh-jauh.

2) Sambutan

Sambutan atau menanggapi mengandung arti adanya partisipasi aktif, yaitu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengikut sertakan dirinya secara aktif dalam fenomena tertentu dan membuat reaksi terhadapnya dengan salah satu cara.

3) Apresiasi (sikap menghargai)

Apresiasi berarti suatu pertimbangan mengenai arti penting atau nilai sesuatu. Dalam penerapannya, apresiasi sering diartikan sebagai penghargaan atau penilaian terhadap benda-benda baik abstrak maupun konkret, yang memiliki nilai luhur.⁴¹

4) Internalisasi (pendalaman)

Internalisasi mempunyai arti penyatuan sikap atau penggabungan, standart tingkah laku, pendapat, dalam kepribadian.

5) Karakterisasi

Karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai, yaitu keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya. Jadi pada jenjang ini peserta didik telah memiliki sistem nilai yang mengontrol tingkah lakunya untuk suatu waktu yang cukup lama,

⁴⁰ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), Hal. 67-68

⁴¹ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), Hal. 117-118

sehingga membentuk karakteristik “pola hidup” tingkah lakunya menatap, konsisten dan dapat diramalkan.

c. Ranah Psikomotor (Karsa)

1) Keterampilan bergerak dan bertindak

Keterampilan bergerak dan bertindak dengan indikator kecakapan mengkoordinasi gerak mata, tangan, kaki dan anggota tubuh lainnya.

2) Kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal

Kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal dengan indikator kefasihan melafalkan dan kecakapan membuat mimik dan gerak jasmani.⁴²

c. Fungsi prestasi belajar

Menurut Zainal Arifin, Fungsi utama dari prestasi belajar sebagai berikut:

- 1) Indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik.
- 2) Lambang pemuasan hasrat rasa ingin tahu.
- 3) Bahan informasi dalam inovasi pendidikan.
- 4) Indikator intern dan ekstern dari suatu institut pendidikan.
- 5) Indikator terhadap daya serap atau kecerdasan anak didik.
- 6) Indikator terhadap daya serap atau kecerdasan.

Dari fungsi-fungsi tersebut dapat diketahui bahwa sangat penting bagi kita untuk mengetahui prestasi belajar baik secara perseorangan maupun kelompok. Fungsi prestasi belajar selain sebagai indikator keberhasilan dalam bidang studi tertentu juga sebagai indikator kualitas industri pendidikan.

Prestasi belajar merupakan tolak ukur keberhasilan belajar siswa dengan demikian proses belajar mengajar berhubungan erat dengan prestasi belajar. Maka dapat dikatakan bahwa prestasi belajar

⁴² Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), Hal. 122-124

merupakan pengukuran dan nilai tingkat penguasaan pengetahuan yang diperoleh melalui prestasi belajar mengajar dan dinyatakan dengan simbol, angka, huruf.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Menurut Sumadi Suryabrata dan Shertzer dan Stone dalam Winkle, secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan eksternal:

a. Faktor Internal

Merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Faktor ini dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu:

1) Faktor Fisiologis

Dalam hal ini, faktor fisiologis yang dimaksud adalah faktor yang berhubungan dengan keadaan dan panca indera:

i. Kesehatan badan

Untuk menempuh studi yang siswa perlu memperhatikan dan memelihara kesehatan tubuhnya. Keadaan fisik yang lemah dapat menjadi penghalang bagi siswa untuk menyelesaikan program studinya. Dalam memelihara kesehatan fisiknya, siswa perlu memperhatikan pola makan dan pola tidur, untuk memperlancar metabolisme dalam tubuhnya. Selain itu, untuk memelihara kesehatan bahkan juga dapat meningkatkan ketangkasan fisik dibutuhkan olahraga yang teratur.

ii. Pancaindera

Pancaindera merupakan syarat dapatnya belajar itu berlangsung dengan baik. Dalam sistem pendidikan saat ini diantara pancaindera yang paling berperan dalam belajar adalah mata dan telinga. Hal ini sangat penting, karena

sebagian besar hal-hal yang dipelajari oleh manusia dipelajari melalui penglihatan dan pendengaran. Dengan demikian, seorang siswa yang memiliki cacat fisik atau bahkan cacat mental akan menghambat dirinya didalam menangkap pelajaran, sehingga pada akhirnya akan mempengaruhi prestasi belajarnya disekolah.

2) Faktor psikologis

Ada banyak faktor psikologis yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, antara lain adalah:

a) Inteligensi

Pada umumnya, prestasi belajar yang ditampilkan siswa mempunyai kaitan yang erat dengan tingkat kecerdasan yang dimiliki oleh siswa. Menurut Binet, hakikat inteligensi adalah kemampuan untuk menetapkan dan mempertahankan suatu tujuan, untuk mengadakan suatu penyesuaian dalam rangka mencapai tujuan itu dan untuk menilai keadaan diri secara kritis dan objektif. Jika siswa memiliki taraf intelegensi yang rendah diperkirakan akan memiliki prestasi belajar yang rendah. Namun bukanlah suatu yang tidak mungkin jika siswa dengan taraf intelegensi yang rendah memiliki prestasi belajar yang tinggi, juga sebaliknya.

b) Sikap

Sikap yang pasif, rendah diri dan kurang percaya diri merupakan faktor penghambat prestasi belajar siswa dalam menampilkan prestasi belajarnya. Menurut Sarlito Wirawan, sikap adalah kesiapan seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu.

c) Motivasi

Motivasi adalah penggerak perilaku. Motivasi belajar adalah pendorong seseorang untuk belajar. Motivasi timbul karena adanya keinginan atau kebutuhan-kebutuhan dalam diri seseorang. Seseorang yang berhasil dalam belajar karena kemauan belajar. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Peranannya yang khas ialah dalam hal gairah atau semangat belajar, siswa termotivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.

b. Faktor Eksternal

Selain faktor-faktor yang ada dalam diri siswa, ada hal-hal lain di luar diri yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang akan diraih, antara lain adalah:

1) Faktor lingkungan keluarga

a) Sosial ekonomi keluarga

Dengan sosial ekonomi yang memadai, seseorang lebih berkesempatan mendapatkan fasilitas belajar yang lebih baik, mulai dari buku, alat tulis hingga pemilihan sekolah.

b) Pendidikan orang tua

Orang tua yang telah menempuh jenjang pendidikan tinggi cenderung lebih memperhatikan dan memahami pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya. Sebaliknya, jika orang tua hanya mempunyai jenjang pendidikan yang lebih rendah cenderung kurang terlalu memperhatikan pentingnya pendidikan anak.

c) Perhatian orang tua dan suasana hubungan antara anggota keluarga

Dukungan dari keluarga merupakan suatu kunci semangat berprestasi bagi seseorang. Dukungan hal ini bisa secara

langsung, berupa pujian atau nasihat, maupun secara tidak langsung seperti hubungan keluarga yang harmonis.

2) Faktor lingkungan sekolah

i. Sarana prasarana

Kelengkapan fasilitas sekolah, seperti papan tulis, akan membantu kelancaran proses belajar mengajar disekolah. Selain bentuk ruangan, sirkulasi udara dan lingkungan sekitar sekolah juga dapat mempengaruhi proses belajar mengajar.

ii. Kompetensi guru dan siswa

Kualitas guru dan siswa sangat penting dalam meraih prestasi belajar, kelengkapan sarana dan prasarana. Bila seorang siswa merasa kebutuhannya untuk berprestasi dengan baik disekolah terpenuhi, seperti tersedianya fasilitas dan tenaga pendidik yang berkualitas, yang dapat memenuhi rasa ingin tahu, hubungan dengan guru dan teman-temannya berlangsung harmonis, maka siswa akan memperoleh proses belajar yang menyenangkan.

iii. Kurikulum dan metode mengajar

Hal ini meliputi materi dan metode pembelajaran yang lebih interaktif sangat diperlukan untuk menumbuhkan minat dan peran serta siswa dalam kegiatan pembelajaran. Jika guru mengajar dengan bijaksana, tegas, memiliki disiplin tinggi, luwes dan mampu membuat siswa menjadi senang akan pelajaran, maka prestasi belajar siswa akan cenderung tinggi. Setidaknya siswa tersebut tidak merasa bosan mengikuti pelajaran.

3) Faktor lingkungan masyarakat

a) Sosial budaya

Pandangan masyarakat tentang pentingnya pendidikan akan mempengaruhi kesungguhan pendidik dan peserta didik.

b) Partisipasi terhadap pendidikan

Bila semua pihak telah berpartisipasi dan mendukung kegiatan pendidikan, mulai dari pemerintah sampai pada masyarakat bawah, setiap orang akan lebih menghargai dan berusaha memajukan pendidikan dan ilmu pengetahuan.⁴³

4. Pandemi Covid-19

Di dunia saat ini sedang marak-maraknya wabah coronavirus. Coronavirus itu sendiri adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis corona virus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat. *Coronavirus Diseases 2019* (COVID19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5- 6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia. Pada tanggal 2 Maret 2020, Indonesia melaporkan kasus konfirmasi COVID-19 sebanyak 2 kasus. Sampai dengan tanggal 16 Maret 2020 ada 10 orang yang dinyatakan positif corona.

Dengan adanya virus COVID-19 di Indonesia saat ini berdampak bagi seluruh masyarakat. Menurut kompas, 28/03/2020 dampak virus COVID-19 terjadi diberbagai bidang seperti sosial, ekonomi, pariwisata dan pendidikan. Surat Edaran (SE) yang dikeluarkan pemerintah pada 18 Maret 2020 segala kegiatan didalam dan diluar ruangan di semua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran corona terutama

⁴³ Eva Nauli Thaib, *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA Hubungan Antara Prestasi Belajar Dengan Kecerdasan Emosional*, Vol XIII. Tahun 2013, hal. 388

pada bidang pendidikan. Pada tanggal 24 maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Belajar di rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19.

Pembelajaran yang dilaksanakan pada sekolah dasar juga menggunakan pembelajaran daring/jarak jauh dengan melalui bimbingan orang tua. Menurut Isman pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *classroom*, *video converence*, telepon atau *live chat*, *zoom* maupun melalui *whatsapp group*.

Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya. Sebagai mana yang diungkapkan oleh Nakayama bahwa dari semua literatur dalam elearning mengindikasikan bahwa tidak semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran online. Ini dikarenakan faktor lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai dampak COVID-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di sekolah dasar. Apakah pembelajaran daring pada sekolah dasar bisa dilakukan dengan baik dan efektif.⁴⁴

⁴⁴ Wahyu Aji Fatma Dewi, *Jurnal Ilmu Pendidikan Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar*, Vol 2 ,Tahun 2020, hal. 56

B. Kajian Pustaka

NO	Nama	Judul	Perbedaan	Persamaan
1	Mifta Chussurur (2011) Universitas Sebelas Maret	Pengaruh Pemberian Cerita Melalui Media Audio Visual Terhadap <i>Recall Memory</i> Pada Anak-Anak Kelas V Sekolah Dasar Takmirul Islam Surakarta.	Perbedaan Penelitian ini menggunakan metode eksperimen <i>true-experimental</i> yang dilakukan dengan teknik <i>random assignment</i> . Perbedaan tingkat <i>Recall Memory</i> sesudah pemberian cerita melalui antara kelompok kontrol menggunakan naskah dari kelompok eksperimen menggunakan media audio visual terhadap recall memory pada anak-anak kelas V SD Takmirul Islam Surakarta.	Persamaan penelitian ini ada berhubungan dengan media audio visual dan tempat penelitian disalah satu sekolah dasar.
2	Mareta Ulfa (2017) Universitas Lampung	Hubungan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V SD Negeri 10 Metro Timur.	Perbedaan penelitian ini dalam menggunakan jenis pendekatan <i>korelasional</i> , teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan tes.	Persamaan penelitian ini mengambil tentang prestasi belajar serta jenis penelitian kuantitatif dan teknik analisis data menggunakan <i>korelasi product moment</i> .

3	Indrayani (2018) Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram	Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Menggunakan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Ski Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Di Mts Putri Al-Ishlahuddiny Kediri.	Perbedaan Penelitian ini instrument pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner, observasi, dan dokumentasi.	Persamaan penelitian ini menggunakan judul tentang media audio visual, jenis penelitian kuantitatif, dalam instrument pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi, analisis data regresi linier sederhana.
---	---	--	---	--

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.⁴⁵

Menurut Arikunto hipotesis diartikan sebagai jawaban bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Sedangkan menurut winarni hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Selain dengan pendapat sugiyono hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Dalam penelitian ini hipotesis ada dua hal yaitu H_0 dan H_a .

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 64

H_0 : Tidak ada Pengaruh Media Audio Visual Sebagai Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di MIN 1 Kaur

H_a : Ada Pengaruh Media Audio Visual Sebagai Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di MIN 1 Kaur

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada dasarnya penelitian untuk menunjukkan kebenaran dan pemecahan masalah atas apa yang diteliti untuk mencapai tujuan tersebut, dilakukan suatu metode yang tepat dan relevan untuk tujuan yang diteliti. Pengertian metode penelitian menurut sugiyono adalah Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.⁴⁶

Adapun pengertian Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Sedangkan, penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi yang menyajikan data-data menganalisis dan menginterpretasi. Dengan metode deskriptif, peneliti memungkinkan untuk melakukan hubungan antar variabel, menguji hipotesis, mengembangkan generalisasi, dan mengembangkan teori yang memiliki validitas universal. Selain itu, penelitian deskriptif juga merupakan penelitian tidak hanya meneliti masalahnya sendiri, tetapi juga variabel-variabel lain yang berhubungan dengan masalah tersebut karena variabel tersebut diuraikan atas faktor-faktornya.⁴⁷

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian hubungan atau korelasional yang bertujuan untuk mencari hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Pendekatan korelasi juga merupakan penelitian atau kajian deskriptif di mana peneliti tidak hanya mendeskriptifkan variabel-variabel,

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 8

⁴⁷ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hal 37-38

seperti koefisiensi korelasi untuk menguji hubungan dua atau lebih variabel tanpa memberikan generalisasi atau menarik kesimpulan umum berkenaan dengan hubungan kausalitas.⁴⁸

Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasi dengan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu variabel bebas Media audio visual dengan sumber belajar dan variabel terikat prestasi belajar siswa.

Didalam penelitian ini penulis akan melakukan penelitian dengan menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, untuk mengumpulkan data dengan cara menyebarkan angket yang berkaitan dengan judul yang akan penulis teliti yaitu Pengaruh Media Audio Visual Sebagai Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di MIN 1 Kaur Selatan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kaur yang terletak di Jalan Pasar Baru Kecamatan Kaur Selatan, Kabupaten Kaur. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas II yang berjumlah 30 siswa.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang di mulai dari tanggal 25 Januari 2021 sampai dengan 8 Maret 2021.

C. Populasi dan Sampel penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian, dapat diartikan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diselidiki dalam penelitian.⁴⁹ Sedangkan menurut sugiyono populasi merupakan wilayah

⁴⁸ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama, 2013), hal 50

⁴⁹ Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 65

generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁵⁰ Maka populasi penelitian ini adalah seluruh jumlah siswa di MIN 1 Kaur dari kelas I-VI Tahun Ajaran 2020/2021.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

NO	Kelas	JUMLAH SISWA			JUMLAH
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	ROMBEL
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
1	I	57	39	96	3
2	II	45	37	82	3
3	III	40	43	83	3
4	IV	29	55	84	3
5	V	26	32	58	2
6	VI	23	19	42	2
TOTAL		220	225	445	16

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵¹ Dalam pengambilan sampel, penelitian ini ditentukan menggunakan teknik *Random sampling*. *Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel secara acak dapat dilakukan dengan bilangan random, komputer maupun dengan undian. Maka setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Hal ini dilakukan pengambilan sampel secara acak dengan dipilih salah satu kelas untuk menjadi sampel yaitu kelas II C.⁵² Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah siswa kelas II ada 3 ruangan

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 80

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 118

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 132

dengan jumlah keseluruhan 82 orang siswa di MIN 1 Kaur. Maka sampel yang akan di ambil kelas II C Jumlah siswa yang akan menjadi sampel 20 orang siswa pada masa pandemi Covid-19.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

NO	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		L	P	
1	II C	7	13	20

D. Variabel dan Indikator

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bersifat korelasi. Metode korelasi bertujuan untuk mengetahui dan meneliti sejauh mana variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi pada faktor lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (x) adalah media audio visual (x_1) dan sumber belajar (x_2) serta dependen adalah prestasi belajar (Y).

Instrumen penelitian ini adalah kuesioner dan skala yang digunakan untuk instrumen penelitian adalah *skala likert*. Peneliti menggunakan data ordinal dengan *skala likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

- a) Variabel bebas X_1 : Media Audio Visual
- b) Variabel bebas X_2 : Sumber Belajar
- c) Variabel terikat Y : Prestasi Belajar

Skala likert terdiri dari sejumlah pernyataan yang semuanya menunjukkan sikap responden terhadap objek tertentu yang akan diukur, dengan disediakan sejumlah alternatif tanggapan berjenjang untuk setiap pernyataan. Dengan menggunakan *skala likert*, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi dimensi, kemudian indikator tersebut disajikan sebagai titik acuan untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan atau

pertanyaan. Pernyataan yang tersebar dalam kuesioner merupakan tanggapan tertutup, sehingga memudahkan peneliti dalam menganalisis.

Adapun gradasi dari setiap pertanyaan adalah 4 kategori yaitu sebagai berikut:

a) Pernyataan positif

- Sangat setuju : 4
 Setuju : 3
 Tidak setuju : 2
 Sangat tidak setuju : 1

b) Pernyataan negatif

- Sangat setuju : 1
 Setuju : 2
 Tidak setuju : 3
 Sangat tidak setuju : 4

Dalam pembuatan angket terlebih dahulu ditentukan variabel-variabel dan indikator penelitian yang akan digunakan. Variabel dan indikator penelitian ini dapat sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Kisi-Kisi Angket

NO	Variabel	Indikator	Nomor Item
1	Media Audio Visual	Dapat menarik perhatian siswa dalam menyampaikan materi ajar	7, 8, 13, 14, 15
		Menumbuhkan motivasi belajar	2, 3, 5, 10, 11
		Memberikan pengalaman belajar	1, 4, 6, 9, 12

		dengan menyampaikan pembelajaran dari sebuah video yang disajikan	
2.	Sumber Belajar	Dapat memberikan pengalaman belajar langsung dan konkret	Buku pelajaran tematik
		Menambah dan memperluas cakrawala sajian	Buku pelajaran tematik
		Memberikan informasi yang akurat dan terpadu	Buku pelajaran tematik
3.	Prestasi Belajar	Kognitif	Raport
		Afektif	Raport
		Psikomotorik	Raport

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka mengumpulkan data dari lapangan penelitian, maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pertanyaan yang diberikan kepada responden tersebut untuk mengambil data tentang Pengaruh Media Audio

Visual Sebagai Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di MIN 1 kaur⁵³

Di dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup di mana pertanyaan yang disediakan oleh peneliti menggunakan jawaban yang sudah ditentukan sebelumnya dengan model jawaban menyilang. Angket yang telah disusun oleh peneliti diedarkan kepada responden untuk diisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya tanpa ada paksaan atau rekayasa.⁵⁴

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan berbagai kegiatan berupa foto kegiatan. Sumber informasi dokumentasi ini memiliki peran penting, dan perlu mendapat perhatian bagi para peneliti. Kajian dokumentasi yang digunakan sebagai sumber data adalah foto-foto pembelajaran, foto-foto wawancara dan hasil angket. Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan yang berupa foto-foto kegiatan saat proses belajar mengajar.

F. Teknik Analisis Data

1. Deskriptif Data

Deskriptif data adalah suatu upaya untuk menampilkan data agar data tersebut dipaparkan secara mudah dan juga baik. Hal tersebut bertujuan untuk memudahkan dalam bentuk tampilan secara lengkap sesuai dengan tujuan penelitian. Pada penelitian ini terdapat empat variabel, yaitu tiga variabel bebas atau prediktor yang terdiri dari sejarah Indonesia, minat belajar sejarah, dan wawasan kebangsaan, serta satu variabel terikat yaitu sikap nasionalisme. Skor masing-masing variabel penelitian dideskripsikan dalam analisis deskripsi.

Mean merupakan rata-rata hitung dari suatu data atau sebuah nilai yang khas yang dapat mewakili suatu himpunan data. Mean dihitung dari

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 199

⁵⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta :Rineka Cipta, 2006). hal. 225

jumlah seluruh nilai pada data dibagi banyaknya data. Median merupakan suatu nilai tengah data bila nilai-nilai dari data yang disusunurut menurut besarnya data. Modus merupakan nilai data yang paling sering muncul atau nilai data dengan frekuensi terbesar. Standar Deviasi merupakan ukuran persebaran data karena memiliki satuan sama dengan satuan data dan nilai tengahnya. variabel minat belajar sejarah dan variabel wawasan kebangsaan dengan variabel sikap nasionalisme digunakan skor rerata sebagai perbandingan dengan lima kategori. Menurut Azwar membagi lima kategori penentuan kecenderungan variabel sebagai berikut:

Tabel 3.4

Contoh Penentuan Kategori dalam Instrumen Skala

Interval	Kriteria
$X > M + 1,5 \cdot SD$	Sangat Tinggi
$M + 0,5 \cdot SD < X \leq M + 1,5 \cdot SD$	Tinggi
$M - 0,5 \cdot SD < X \leq M + 0,5 \cdot SD$	Sedang
$M - 1,5 \cdot SD < X \leq M - 0,5 \cdot SD$	Rendah
$X \leq M - 1,5 \cdot SD$	Sangat Rendah

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Validitas internal instrument yang berupa test harus memenuhi validitas kontruksional dan validitas isi.

Untuk menguji validitas, menggunakan rumus korelasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} : Angket indek korelasi “r” *product moment*

N : *Number of Case* (Jumlah Sampel)

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum x$: Jumlah seluruh skor X

$\sum y$: jumlah seluruh skor Y

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan setelah diketahui validitas masing-masing item. Untuk mengetahui reabilitas angket peneliti menggunakan rumus K21 karena instrument dapat dipastikan memiliki tingkat kesulitan yang sama untuk setiap item soal, maka untuk mengujinya. Berikut disajikan rumus KR 21:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left[1 - \frac{M(k-M)}{kS_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_i : reabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

M : mean skor total

S_t^2 : varians total

c. Uji taraf kesukaran item

Menentukan analisis untuk taraf kesukaran soal dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P: Indeks Kesukaran

B: Banyak siswa yang menjawab soal itu dengan betul

JS: Jumlah seluruh siswa peserta tes

3. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas Sampel

Uji normalitas dilakukan sebagai persyaratan analisis data. Menurut Fahrudin & Sugiyono; uji normalitas dilakukan untuk menyelidiki apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dianalisis menggunakan program SPSS 21 *for windows* dengan menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov* dengan melihat nilai Asymp. Sig. (2-tailed). Hasil analisis menjelaskan data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Pedoman pengambilan keputusan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka berdistribusi normal dan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka distribusi tidak normal. Jika pengujian data sampel normal maka hasil perhitungan statistik dapat digeneralisasikan pada populasinya.⁵⁵ Selain itu juga menggunakan uji Normalitas adalah uji chi kuadrat:

$$X^2 = \sum_i^k \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Keterangan:

fo: frekuensi dari yang diobservasi

fe: frekuensi yang ekspektasi

K: banyak kelas.

b. Uji Homogenitas Sampel

Setelah diketahui data hasil penelitian berdistribusi normal, maka selanjutnya diadakan pengujian homogenitas. Uji homogenitas yang digunakan pada penelitian ini adalah Uji t pada dasarnya menunjukkan ada tidaknya pengaruh satu variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Formulasi hipotesis :

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 171-172

Ho : $b_i = 0$; artinya variabel bebas secara individual tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Ha : $b_i \neq 0$; artinya variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Untuk menguji kebenaran hipotesis tersebut digunakan statistik t yang dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$t = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan :

b_i = Koefisien regresi ke-i (i= 1, 2, 3, ...)

S_{b_i} = Standar deviasi dari koefisien b_i

Tingkat signifikan ditentukan dengan $\alpha = 5\%$. Perlu diketahui bahwa besaran yang sering digunakan dalam penelitian non eksakta untuk menentukan taraf nyata adalah 1%, 5%, 10%.¹¹⁹ Untuk mengetahui kebenaran hipotesis didasarkan pada ketentuan sebagai berikut :⁵⁶

Ho ditolak dan Ha diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Ho diterima dan Ha ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

⁵⁶ A. Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 96

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISA DATA

A. Deskripsi Data

Deskripsi wilayah penelitian merupakan gambaran umum mengenai wilayah yang digunakan sebagai lokasi penelitian. Data deskripsi wilayah dalam penelitian ini sebagian besar diambil dari Madrasah.

1. Sejarah singkat berdirinya madrasah

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kaur pada mulanya merupakan Madrasah yang berstatus swasta yaitu Madrasah Ibtidaiyah persiapan Negeri (MIPN) pada tahun 1976 di bawah pimpinan Achmad Sufi Mukmin, kemudian untuk menyediakan lembaga pendidikan islam formal bagi masyarakat di lingkungan sekitarnya, dengan para tokoh-tokoh para pendirinya.

Madrasah didirikan di atas tanah yang dulunya merupakan hibah dari pemerintah daerah Kecamatan Kaur Selatan dengan Luas 1105 M², adapun dipakai searang bangunan seluas tanah yang ada. Setelah madrasah ini mengalami pergantian pengurus periode demi periode, maka pada tahun 1997 berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pasar Baru Bintuhan.

Pada tahun 2016 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Pasar Baru Bintuhan berganti nama menjadi MIN 1 Kaur. Pada Kepemimpinan Jamila, S.Pd.I sedang diupayakan meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran serta berupaya untuk menarik minat masyarakat supaya ada kesan positif serta nilai lebih dalam menempuh pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kaur.

Pada tahun 2020 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kaur berpindah gedung bertempat di depan Lapangan Merdeka. Pada saat ini kepemimpinan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kaur yaitu Jamila, S.Pd.I dan saat ini masyarakat lebih tertarik minat dengan penuh kesan positif dalam menempuh pendidikan di Madrasah.

2. Letak Geografis

Lokasi MIN 1 Kaur terletak di Desa Pasar Baru Kecamatan Kaur Selatan. Seluas 1105 M², tanah tersebut yang berasal dari hibah pemerintah kepada Kecamatan Kaur Selatan yang khusus digunakan untuk keperluan pendidikan, dengan lokasi yang telah ada telah mencukupi kebutuhan tempat pelaksanaan pendidikan dan pengajaran sebagai mana telah dijelaskan oleh Ibu Jamila, S.Pd.I selaku Kepala MIN 1 Kaur bahwa dengan jumlah luas lokasi yang telah ada telah mencukupi kebutuhan untuk tempat penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, meskipun dalam perkembangannya nanti perlu perluasan lokasi atau penambahan lokasi di tempat lain untuk membangun fasilitas-fasilitas gedung yang di perlukan.

Dari data penelitian diketahui bahwa batasan-batasan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kaur secara teritorial anatara lain:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan jalan raya
- b. Sebelah timur berbatasan dengan jalan raya
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan masjid agung
- d. Sebelah barat berbatasan dengan jalan raya.

3. Visi dan Misi Madrasah

Visi

Terwujudnya siswa-siswa madrasah yang islami, berakhlak mulia, cerdas dan kompetitif.

Misi

- a. Mengupayakan agar komunitas dan mengimpletasikan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Menciptakan Madrasah yang memiliki akhlak mulia, beradab dan berilmu.
- c. Meningkatkan mutu dan daya saing madrasah.
- d. Mengembangkan madrasah menjadi lembaga pendidikan pilihan bagi masyarakat.

- e. Mewujudkan Pendidikan yang akuntabel, transparan, efisien dan efektif serta visioner.
4. Keadaan Guru dan Karyawan serta Siswa MIN 1 Kaur
- a. Keadaan Guru dan Karyawan MIN 1 Kaur

Jumlah guru dan karyawan keseluruhan di MIN 1 Kaur sebanyak 30 orang dengan rincian dapat dilihat pada Tabel 4.2 terlampir.
 - b. Keadaan Siswa MIN 1 Kaur

Data jumlah siswa/siswi MIN 1 Kaur Tahun Pelajaran 2019/2020 dapat dilihat pada Tabel 4.3 Terlampir.
5. Program Unggulan
- Adapun beberapa program unggulan yang dimiliki madrasah, antara lain:
- a. Tahfidz Qur'an Juz 30
 - b. Tahfidz Hadits Pendek Pilihann
 - c. Ekskul *Drumband*
 - d. Ekskul pramuka
 - e. Eksluk *English club*

B. Analisis Data

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Peneliti melakukan penelitian terhadap siswa MIN 1 Kaur ajaran tahun 2020/2021. Penelitian ini mengambil sampel siswa kelas 2 C. Peneliti mengambil sampel sebanyak 20 siswa dari jumlah keseluruhan 30 siswa.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Media Audio Visual Sebagai Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan media audio visual terhadap prestasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19. Penelitian ini dilakukan dalam dua tahap yaitu pada tanggal 2-4 februari 2021 yang digunakan untuk pengujian media audio visual kepada siswa siswi kelas 2C angkatan 2020/2021

sebanyak 20 siswa. Kemudian pada tanggal 5 februari 2021 digunakan untuk pengujian instrumen pada sampel penelitian yaitu siswa kelas 2 C angkatan 2020/2021 sebanyak 20 siswa MIN 1 Kaur Selatan.

Penelitian dilakukan dengan cara penyebaran angket kepada siswa uji coba untuk mengetahui validitas dan reabilitas angket. Angket disebar terdiri dari 15 soal. Dalam penelitian ini akan disajikan hasil penelitian angket, adapun hasil yang diperoleh sebagai berikut:

1. Responden Penelitian

Berikut, nama-nama responden penelitian

Tabel 4.4

Daftar Nama-Nama Responden

NO	Nama Responden	Jenis Kelamin		Kelas
		L	P	
1	Atiqah Nur'aini		√	II C
2	Azka Alvaro	√		II C
3	Bunga Eldita		√	II C
4	Ellen Sartika		√	II C
5	Hellen Zahratu Ropyka		√	II C
6	Khilfa Salimuda		√	II C
7	M. Riyadi Bernoza	√		II C
8	Muhammad Hafidz. K	√		II C
9	Naura Zakillah Ramadani		√	II C
10	Nadya Afrillia Aulia. T		√	II C
11	Nafiza Aqila Khansa		√	II C
12	Nur Azzalathifah		√	II C
13	Reyhan Dika Saputra	√		II C
14	Rizki Fadila Akbar	√		II C
15	Syasya Nur Salsabila		√	II C
16	Syauqy Liko'a. R.F		√	II C
17	Zaki Benjamin Fauzi	√		II C

18	Zeliya Marina Afiqah		√	II C
19	Zelya Azzahra		√	II C
20	Zoni Indra Saputra	√		II C

2. Hasil Angket

Angket dilakukan penelitian dengan penggunaan pertanyaan atau pernyataan yang dibuat oleh peneliti. Angket di lakukan untuk mengetahui kemampuan siswa sebagai tolak ukur penentu sampel dalam penelitian. Adapun hasil angket media audio visual sebagai sumber belajar siswa yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Kelas II C (Kelas *Skala likert* Media Audio Visual sebagai Sumber Belajar)

Tabel 4.5

Hasil Angket Media Audio Visual sebagai Sumber Belajar

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Total
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
5	3	2	1	3	4	3	4	3	3	3	2	4	2	2	3	42
6	3	3	2	1	3	4	3	2	3	4	3	1	2	4	2	40
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
9	3	2	1	3	3	1	3	3	1	3	1	3	3	2	3	35

10	3	3	2	2	4	3	2	2	3	4	3	1	3	4	2	41
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
13	4	2	1	4	3	2	3	3	1	3	2	3	2	3	4	40
14	4	3	2	2	1	3	2	1	3	2	3	2	3	4	3	38
15	4	1	3	3	3	2	3	4	3	3	1	2	1	1	2	36
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
19	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	54
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60

Dalam analisis deskriptif, penulis akan menyajikan analisis data dalam rangka untuk mengetahui Pengaruh Media Audio Visual Sebagai Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di MIN Kaur, Tahun Ajaran 2020/2021

Pengambilan data mengenai pengaruh media audio visual sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa di peroleh dari penyebaran angket yang terdiri dari 15 item pernyataan masing-masing pernyataan terdapat 4 alternatif jawaban dengan bobot nilai sebagai berikut:

- a. SS (sangat setuju) skor 5
- b. S (setuju) skor 4
- c. TT (tidak tentu) skor 3

- d. TS (tidak setuju) skor 2
 e. STS (sangat tidak setuju) 1

Pengambilan data prestasi belajar siswa pada pembelajaran daring yang diperoleh cukup memuaskan. Di lihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6
Prestasi Siswa Nilai Akhir Semester 1

NO	Nama	Mata Pelajaran		Nilai rata-rata
		Pkn	B.indo	
1	Atiqah Nur'aini	86	87	86
2	Azka Alvaro	79	68	74
3	Bunga Eldita	79	70	74
4	Ellen Sartika	78	77	78
5	Hellen Zahratu Ropyka	80	70	75
6	Khilfa Salimuda	80	68	74
7	M. Riyadi Bernoza	87	79	83
8	Muhammad Hafidz. K	73	68	70
9	Naura Zakillah Ramadani	79	70	74
10	Nadya Afrillia Aulia. T	79	75	77
11	Nafiza Aqila Khansa	90	73	82
12	Nur Azzalathifah	90	89	90
13	Reyhan Dika Saputra	85	80	82
14	Rizki Fadila Akbar	82	70	76
15	Syasya Nur Salsabila	92	87	90
16	Syauqy Liko'a. R.F	95	89	92
17	Zaki Benjamin Fauzi	77	78	78
18	Zeliya Marina Afiqah	83	74	78
19	Zelya Azzahra	94	90	92
20	Zoni Indra Saputra	83	80	82

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik angket atau kuesioner serta dokumentasi. Teknik angket merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.

Data pada penelitian ini berupa data kuantitatif deskriptif. Untuk data kuantitatif digunakan analisis statistik deskriptif dengan presentase. Skala pengukuran instrumen pada penelitian ini digunakan *skala likert*, dengan rentangan skor antara 1 sampai 4, sehingga diperoleh rerata (*mean*) ideal= 2 dan SD ideal 0,5 dari rerata dan SD ideal tersebut dapat ditentukan kriteria penilaian evaluasi pada penelitian ini, dan disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Kriteria penilaian evaluasi

NO	Kategori	Rentang Skor	Interpretasi
1	$M_i + 1,5 SD_i$ s.d. $M_i + 3SD_i$	3,26 – 4,00	Sangat setuju
2	M_i s.d. $M_i + 1,5 SD_i$	2,51 – 3,25	Setuju
3	$M_i - 1,5SD_i$ s.d. M_i	1,76 - 2,50	Tidak setuju
4	$M_i - 3SD_i$ s.d. $M_i - 1,5SD_i$	1,00 – 1,75	Sangat tidak setuju

1. Uji Instrument

a. Uji Validitas Instrument Penelitian

Uji validitas itu untuk mengukur benar atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid apabila mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner itu. Uji signifikan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika r_{hitung} memiliki nilai positif dan lebih besar dari r_{tabel} , maka butir soal pertanyaan dikatakan valid.

Dalam menghitung uji validitas menggunakan perhitungan manual dengan rumus korelasi *product moment*:

Dik:

$$X: 76$$

$$Y: 1046$$

$$Xy: 4026$$

$$X^2: 292$$

$$Y^2: 56.726$$

Dit: uji validitas rxy?

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{20 \times 4026 - (76)(1.046)}{\sqrt{\{20 \times 292 - (76)^2\} \{20 \times 56.726 - (1046)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{20 \times 4026 - (79.496)}{\sqrt{\{5.840 - 5.776\} \{1.134.520 - 1.094.116\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{80.520 - 79.496}{\sqrt{\{64\} \{40.404\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1.024}{\sqrt{2.585.856}}$$

$$r_{xy} = \frac{1.024}{1.608}$$

$$r_{xy} = 0,637$$

Setelah melakukan uji validitas perhitungan manual mendapatkan hasil rhitung > r tabel dan selain itu uji validitas menggunakan aplikasi

spss perhitungan statistika dengan hasil rhitung < r tabel maka instrumen valid. Berikut hasil validitas melalui spss terlampir.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Angket Media Audio Visual Sebagai Sumber Belajar

No Item	Rxy	Rtabel 5% (N)	Keterangan
1	0,637	0,444	VALID
2	0,904	0,444	VALID
3	0,904	0,444	VALID
4	0,758	0,444	VALID
5	0,693	0,444	VALID
6	0,825	0,444	VALID
7	0,801	0,444	VALID
8	0, 747	0,444	VALID
9	0,823	0,444	VALID
10	0,722	0,444	VALID
11	0,903	0,444	VALID
12	0,785	0,444	VALID
13	0,874	0,444	VALID
14	0,673	0,444	VALID
15	0,818	0,444	VALID

b. Uji Reabilitas Instrument Penelitian

Uji reabilitas dilakukan setelah diketahui validitas masing-masing item. Untuk mengetahui reabilitas angket peneliti menggunakan rumus K21 karena instrument dapat dipastikan memiliki tingkat kesulitan yang sama untuk setiap item soal, maka untuk mengujinya. Berikut disajikan rumus K21:

Tabel 4.9
Pengujian Reabilitas Angket Item Soal No. 1 Variabel (X)

NO	Item No 1	Total (X _t)	Total Kuadrat (X _t ²)
1	4	60	3600
2	4	60	3600
3	4	60	3600
4	4	60	3600
5	3	42	1764
6	3	40	1600
7	4	60	3600
8	4	60	3600
9	3	35	1225
10	3	41	1681
11	4	60	3600
12	4	60	3600
13	4	40	1600
14	4	38	1444
15	4	36	1296
16	4	60	3600
17	4	60	3600
18	4	60	3600
19	4	54	2916
20	4	60	3600
N=20	∑ X _i = 76	∑ X _t = 1046	∑ (X _t ²) = 56726

$$St^2 = \frac{\sum X_i^2}{n} - \frac{(\sum X_i)^2}{n^2} \qquad M = \frac{\sum X_i}{n}$$

$$St^2 = \frac{56726}{20} - \frac{(1046)^2}{20^2} \qquad M = \frac{76}{20}$$

$$St^2 = \frac{56726}{20} - \frac{1094116}{400} \qquad M = 3,8$$

$$St^2 = 2836,3 - 2735,29$$

$$St^2 = 101,01$$

$$ri = \frac{k}{(k-1)} \left[1 - \frac{M(k-M)}{kSt^2} \right]$$

$$ri = \frac{15}{(15-1)} \left[1 - \frac{3,8(15-3,8)}{15 \cdot 101,01} \right]$$

$$ri = \frac{15}{(14)} \left[1 - \frac{3,8(11,2)}{1.515,15} \right]$$

$$ri = \frac{15}{(14)} \left[1 - \frac{42,56}{1.515,15} \right]$$

$$ri = \frac{15}{(14)} [1 - (0,028)]$$

$$ri = \frac{15}{(14)} [0,972]$$

$$ri = 1,014 [0,972]$$

$$ri = 0,956$$

Perhitungan reabilitas angket yang dilakukan dengan cara mengkonsultasikan koefisien reabilitas hitung dengan nilai kritik atau standar reabilitas.

Tabel 4.10
Koefisien Alfa

Interval Koefisien	Tingkat Reabilitas
>0,90	<i>Very Highly Reliable</i>
0,80 – 0,90	<i>Highly Reliable</i>
0,70 – 0,60	<i>Minimally Reliable</i>
< 0,60	<i>Unacceptably Low Reliability</i>

Adapun nilai kritik untuk reliabilitas angket adalah 0,7. Artinya, apabila koefisien reliabilitas hitung lebih besar atau sama dengan 0,7 ($ri \geq 0,7$), maka angket tersebut dapat dikatakan reliabel.

Berdasarkan hasil hitung, diketahui ri variabel X = 0,956. Variabel X memiliki ri_{hitung} lebih besar dari $ri_{xy\ kritik} = 0,7$. Maka, angket variabel pengaruh media audio visual (X) dinyatakan reliabel.

c. Uji taraf kesukaran item

Untuk Menentukan analisis untuk taraf kesukaran soal dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{Js}$$

$$P = \frac{12}{20}$$

$$P = 0,6$$

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas Sampel

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas *kolmogrov smirnov* adalah bagian dari uji asumsi klasik. Hasil analisis menjelaskan data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Pedoman pengambilan keputusan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka berdistribusi normal dan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka distribusi tidak normal. Jika pengujian data sampel normal maka hasil perhitungan statistik dapat digeneralisasikan pada populasinya. Pengujian normalitas dianalisis menggunakan program SPSS 16 *for windows* dengan menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov* dengan melihat nilai Asymp. Sig. (2-tailed). Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,080 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai *residual* berdistribusi normal. Selanjutnya, pengujian normalitas menggunakan rumus uji *chi-kuadrat*:

1. Rentang

$$R: X_n - X_i$$

$$: 92 - 35$$

$$: 57$$

2. Interval

$$I: 1 + 3,3 \log 40$$

$$I: 1 + 3,3 (1,60)$$

$$: 6,28 \text{ Pembulatan } 7$$

3. Panjang Interval

P: r/k

: 57/7

: 8,14 pembulatan menjadi 9

4. Tepi kelas

BBK- 0,5

: 35 - 0,5

: 34,5

BAK+ 0,5

: 43 + 0,5

: 43,5

5. Mean $\bar{X} = \frac{X_1 + X_2 + X_3 + X_4 + X_5 \dots + X_n}{N}$

$$= \frac{2.653}{40}$$

$$= 66,325$$

$$\text{Median} = \frac{n + 1}{2} = \text{data ke- } 20,5$$

$$\text{Nilai median} = 60 + 0,5 (74 - 60) = 60,5 (14) = 847$$

Tabel 4.11
Distribusi Frekuensi

NO	Interval	Fi	(F _r)%
1	35 - 43	7	17,5
2	44 - 52	0	0
3	53 - 61	13	32,5
4	62 - 70	1	25
5	71 - 79	10	25
6	80 - 88	5	12,5
7	89 - 97	4	10
	Jumlah	40	122,5

6. Standard devisiasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum F_i (X_i - \bar{X})^2}{n-1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{40(2.653 - 66,35)^2}{40-1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{40(5.173,3)}{39}}$$

$$S = \sqrt{\frac{206.932}{39}}$$

$$S = \sqrt{5.305,9}$$

$$S = 72,84$$

7. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan jalan sebagai berikut:

- a) Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri interval pertama kurang (0,5) dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah (0,50) sehingga: 34,5 43,5 52,5 61,5 70,5 79,5 88,5

- b) Mencari nilai *Z score* untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{banyak kelas} - x}{S}$$

$$Z = \frac{34 - 66,325}{72,84} = -0,4$$

$$Z = \frac{43 - 66,325}{72,84} = -0,3$$

$$Z = \frac{52 - 66,325}{72,84} = -0,1$$

$$Z = \frac{61 - 66,325}{72,84} = -0,7$$

$$Z = \frac{70 - 66,325}{72,84} = 0,5$$

$$Z = \frac{79 - 66,35}{72,84} = 0,1$$

$$Z = \frac{88 - 66,325}{72,84} = 0,2$$

c) Mencari luas O-Z dari tabel kurva norma dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga batas kelas : 0,3446 - 0,3821 - 0,4602 - 0,2420 - 0,6915 - 0,5398 - 0,5793

d) Mencari luas setiap interval dengan baris pertama jalan mengurangkan angka baris kedua, angka baris kedua dikurang angka baris ketiga dan seterusnya, kecuali angka paling tengah ditambahkan dengan angka pada baris berikutnya:

$$0,3446 - 0,3821 = -0,0375$$

$$0,3821 - 0,4602 = -0,0781$$

$$0,4602 - 0,2420 = 0,2182$$

$$0,2420 - 0,6915 = -0,4495$$

$$0,6915 - 0,5398 = 0,1517$$

$$0,5398 - 0,5793 = -0,0395$$

e) Mencari frekuensi yang diharapkan (f_h) dengan cara mengalihkan luas setiap interval dengan jumlah responden ($n=40$)

$$0,0375 \times 40 = 1,5$$

$$0,0781 \times 40 = 3,124$$

$$0,2182 \times 40 = 8,728$$

$$0,4495 \times 40 = 17,98$$

$$0,1517 \times 40 = 6,068$$

$$0,0395 \times 40 = 1,58$$

$$\begin{aligned} X^2 &= \sum_i^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e} \\ &= \frac{7 - 1,5}{1,5} \\ &= 20,16 \text{ dan seterusnya} \end{aligned}$$

Tabel 4.12
Frekuensi Yang Diharapkan
Uji Normalitas Menggunakan Uji Chi Kuadrat

Tepi Kelas	Z	F(z)	Selisih Luas	Fe	Fo	X ²
34,5	-0,3	0,3446				
			0,0375	1,5	7	20,1
43,5	-0,4	0,3821				
			0,781	3,124	4	0,2
52,5	-0,1	0,4602				
			0,2182	8,728	13	2,0
61,5	-0,7	0,2420				
			0,4495	17,98	1	16
70,5	0,5	0,6915				
			0,1517	6,068	10	2,5
79,5	0,1	0,5398				
			0,0395	1,58	5	7,4
88,5	0,2	0,5793				
						48,2

Berdasarkan tabel diatas didapat harga chi kuadrat hitung (X² hitung) sebesar 48,2 sedangkan dilihat dari harga *chi kuadrat* tabel pada = 0,05 dengan dk = 7-1 = 6 sebesar x² tabel (5%;6) = 12.592. Dengan demikian, 48,2 < 12.592 (X² hitung lebih kecil dari X² tabel). Hasil ini dapat disimpulkan bahwa sampel diatas berasal dari distribusi normal dapat diterima artinya distribusi data normal.

b. Uji Homogenitas Sampel

Setelah melakukan uji normalitas kedua sampel, selanjutnya dilakukan pengujian homogenitas. Uji homogenitas yang digunakan pada penelitian ini adalah Uji t pada dasarnya menunjukkan ada tidaknya pengaruh satu variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Sampel dikatakan memiliki varian homogen apabila fhitung lebih kecil dari pada f tabel pada taraf signifikan 5%. Berikut ini hasil homogenitas sampel KS(*Kolmogrov smirnov*)

Berdasarkan perhitungan manual di bawah menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 0,096 lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 0,51. Artinya status varian homogen.

$$t = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

$$t = \frac{6}{65,1}$$

$$T = 0,096$$

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan data yang telah diuji hipotesis, maka diketahui bahwa peneliti berperan memberikan sebuah media agar siswa menjadi lebih semangat dalam ketertarikan belajar dengan bentuk sumber belajar media audio visual. Siswa kelas II C sebagai objek yang berjumlah 20 orang siswa yang diberikan berupa sumber belajar media audio visual. Sumber belajar disini dimaksud sebagai bahan ajar berupa media audio visual. Sebelum dilakukan perlakuan penyebaran angket untuk mengetahui kemampuan awal siswa akan ketertarikan dalam belajar yang diujikan. Dalam menjawab pernyataan dari instrument angket siswa pada umumnya hanya mengerjakan soal pernyataan dengan kemampuan seadanya. Prestasi belajar siswa berdasarkan pengolahan data menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kategori 'tinggi' sebanyak 4 responden atau 20%. kemudian kategori 'sedang' sebanyak 10 orang atau 50%. Sedangkan kategori 'rendah' sebanyak 6 orang atau 30%. Jadi, dapat disimpulkan dari presentase yang diperoleh berupa nilai rata-rata siswa di kelas IIC per individu terkategori 'sedang'.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya Pengaruh Media Audio Visual Sebagai Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MIN 1 Kaur. Hal ini dapat dilihat dari uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t_{tabel} , artinya bahwa pembelajaran dengan menggunakan Media audio

visual memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dari pengolahan data angket dilakukan uji validitas. Perhitungan uji validitas dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikan r_{hitung} lebih besar r_{tabel} yang di dapat r_{hitung} = 0,637 dan r_{tabel} = 0,444 dengan kriteria pengujian sebagai berikut: r_{hitung} < r_{tabel}, maka angket yang disebar valid 100%. Selain itu, hasil dari uji reabilitas mengatakan data tersebut reliabel, maka *cronbach's alpha* = 0,956 dengan 15 item pernyataan. Setelah itu hasil angket dilakukan uji taraf kesukaran item atau kesukaran soal yaitu 0,6 atau 60%. Selanjutnya melakukan uji normalitas. Perhitungan uji normalitas dengan cara mengetahui signifikan harga *chi kuadrat* X_{hitung} sebesar 0,080 X_{tabel} 0,05. Jadi signifikansi *chi kuadrat* 0,080 > 0,05 maka nilai residualnya berdistribusi normal. Sedangkan untuk perhitungan uji homogenitas secara manual mengetahui signifikan 0,096 > 0,05 maka data homogen. Selain itu, perhitungan uji homogenitas dengan cara spss mengetahui signifikan 0,399 > 0,05 jadi variable dari X berasal dari populasi yang homogen.

Jadi penggunaan media audio visual sebagai sumber belajar ini bukan hanya memiliki penghambat didalamnya akan tetapi juga memiliki faktor pendukung, yang mana faktor pendukung tersebut membangkitkan gairah semangat belajar siswa dan prestasi belajar siswa dalam mempelajari materi pelajaran tematik, bahwasannya tematik butuh penalaran dan kecerdasan anak. berdasarkan temuan peneliti terungkap bahwa penelitian yang dilakukan peneliti berhasil dalam melakukan penelitiannya, dimana dapat disimpulkan bahwa hipotesis Ho ditolak dan Ha diterima.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh setelah diterapkan media audio visual sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di MIN 1 Kaur yang menggunakan media audio visual yaitu dalam kategori tinggi sebanyak 10 orang 50%. Dan hasil prestasi belajar siswa setelah menggunakan media audio visual nilai rata-ratanya tinggi (93,5) dan berdasarkan dari uji validitas dan reabilitas r_{hitung} 0,637 dan r_{tabel} 0,444 signifikan 5%.

Dengan demikian $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,637 > 0,444$) dan artinya H_a diterima terdapat pengaruh (terdapat pengaruh media audio visual sebagai sumber belajar) dan H_o ditolak (tidak terdapat perbedaan media audio visual sebagai sumber belajar terhadap prestasi siswa pada masa pandemi covid-19 di MIN 1 Kaur).

2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan media audio visual sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di MIN 1 Kaur yang menjadi faktor pendukung dalam media audio visual yaitu sebanyak 10 siswa 50%. Diketahui faktor pendukung siswa dalam menggunakan media audio visual sebagai sumber belajar yaitu relatif murah jika digunakan untuk mendapatkan pengetahuan dan informasi khususnya yang bersifat verbal. Selain itu, perpaduan teks dan gambar dalam halaman cetak serta dapat memperlancar pemahaman informasi yang disajikan dalam dua format, verbal dan visual. Sedangkan faktor penghambat siswa terdapat 6 siswa 30% yang menggunakan media audio visual sebagai sumber belajar yaitu kecepatan dalam pengaturan teks yang banyak menimbulkan kesulitan untuk memainkan kembali rekaman yang telah direkam pada satu video yang berbeda-beda.

Jadi kesimpulan dari penjelasan diatas faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan media audio visual terhadap prestasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19 adalah 10 siswa (50%) yang mendukung dan 6 siswa (30%) penghambat media audio visual. Faktor pendukung media audio visual sebagai sumber belajar dapat diterapkan kepada siswa karena meningkatkan pengetahuan belajar siswa sehingga prestasi siswa dapat meningkat. Sedangkan faktor penghambat media audio visual dapat membuat siswa rendahnya prestasi belajar siswa.

B. Saran

Hasil yang di peroleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontruksi bagi berbagai pihak sebagai masukan yang bermanfaat demi kemajuan yang mendatang. Adapun pihak-pihak berikut:

1. Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah disarankan untuk dapat lebih mengarahkan atau mengembangkan kepada guru agar menggunakan media pembelajaran yang menarik dan kreatif. Agar siswa aktif dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Dan akan terlahir guru-guru yang profesional dan berpengalaman.

2. Bagi guru

Bagi seorang guru diharapkan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan kreatif, misalnya menggunakan media audio visual agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Bagi siswa

Jika ingin mendapatkan hasil yang maksimal, sebagai siswa maka perhatikan apa yang disampaikan oleh guru dan pertahankan prestasi belajar.

4. Bagi pihak peneliti yang akan datang

Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang dan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih

baik. Selain itu diharapkan memaskkan variabel lain yang belum dimasukkan dalam model penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Haris dan Asep Jihad, 2013, *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Ahmadi Abu, 2009, *Psikologi Umum*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Alqur'an dan Terjemah, 2014, Kementerian Agama RI, Jakarta: CV Pustaka Jaya Ilmu.
- Arikunto Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Aswan Zain dan Syaiful Bahri Djamarah, 2010, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Asyhar Rayandra, 2011, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, Jakarta: Gaung Persada.
- Arsyad Azhar, 2014, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Deni Febrini, 2017, *Psikologi Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmawan Deni, 2019, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Djamarah Syaiful Bahri, 2012, *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Daryanto, 2012, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Eva Nauli Thaib, Tahun 2013, *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA Hubungan Antara Prestasi Belajar Dengan Kecerdasan Emosional*, Vol XIII, hal. 388
- Febriana Rina, 2019, *Kompetensi Guru*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Fitria Ayu, Tahun 2014, *Jurnal Cakrawala Dini Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*, Vol V, hal. 61
- Hamalik Oemar, 2015, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Joni Purwono dkk, Tahun 2014, *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran: Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Disekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pactian*, Vol II. hal.131
- Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, 2014, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa, 2003, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remadja Rosdakarya.
- Musfiqon, 2019, *Pengembangan Media dan Sumber Belajar*, Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Pribadi A Beny, 2017, *Media dan Teknologi Dalam Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.

- Pingge Delu Heronimus, 2020, *Mengajar dan Belajar Menjadi Guru Sekolah Dasar*, Jawa Tengah: Lakeisha.
- Rediana Setiyani, Tahun 2010, *Jurnal Pendidikan Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar*, Vol. 5, hal.120
- Riduan, 2006, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, Bandung: Alfabeta
- Rosyid Zaiful, 2020, *Prestasi Belajar*, Malang: Literasi Nusantara
- Setyosari Punaji, 2013, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama.
- Suryadi Ahmad, 2020, *Teknologi dan Media Pembelajaran Jilid 2*, Jawa Barat: CV Jejak.
- Sitepu, 2014, *Pengembangan Sumber Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Tanzeh Ahmad, 2011, *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003, pasal 3, hal 4
- Wahyu Aji Fatma Dewi, Tahun 2020, *Jurnal Ilmu Pendidikan Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*, Vol 2. hal. 56

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Tabel 4.1
Kepala MIN 1 Kaur dari Tahun 1997-Sekarang

NO	Nama	Lama Jabatan
1	Zainudin, A. Md	1997 sampai 2002
2	Ahzam, A. Ma	2002 sampai 2009
3	Hasan Yahya, S. Pd	2009 sampai 2011
4	Ahmadi, M. Pd	2011 sampai 2017
5	Jamila, S. Pd	2017 sampai sekarang

Sumber Data: Dokumen MIN 1 Kaur

Tabel 4.2
Daftar Guru dan Karyawan MIN 1 Kaur

NO	Nama	/P	Jabatan	Ijazah Terakhir
1	Jamila, S.Pd.I	P	Kamad	S.1
2	Ali Syahbana, S.Pd.I	L	Waka	S.1
3	Ali Sakdain, S.Pd.I	L	Guru	S.1
4	Mega Erawati, S.Pd	P	Guru	S.1
5	Deti Hayati, S.Pd.I	P	Guru	S.1
6	Zuni Hartati, S.Pd.I	P	Guru	S.1
7	Isman Fauzi, S.Pd.I	L	Guru	S.1
8	Ria Restu Hardianti, S.Pd	P	Guru	S.1
9	Yessi Miraida, S.Pd.I	P	Guru	S.1
10	Defi Novita Sari, S.Pd.I	P	Guru	S.1
11	Mardiana Disti, S.Pd.i	P	Guru	S.1
12	Dahliaana, S.Pd.I	P	Guru	S.1
13	Winta Sati, S.Pd	P	Guru	S.1
14	Mifta Huldana, S.Pd	P	Guru	S.1
15	Mega Sartika, S.Pd	P	Guru	S.1
17	Merda Yuniarti, S.Pd	P	Guru	S.1
18	Demi Surmiyanti, S.Pd	P	Guru	S.1
19	Suci Wulandari, SH	P	Guru	S.1
20	Mardoni Santori, S.Pd	L	Guru	S.1
21	Gintan Aldikro, S.Pd	L	Guru	S.1
22	Michael Sadri Gunawaan, S.Pd	L	Guru	S.1
23	Selly Sumiyanti, S.Hum	P	Guru	S.1
24	Aas Yulia Miati, S.Pd	P	Guru	S.1
25	Pika Parales, S.Pd	L	Guru	S.1
26	Ernia Kontesa	P	Guru	SMA
27	Tri Sutrisno	P	Guru	SMA
28	Dika Kurniawan	L	Operator	SMA

29	Erwansyah	L	Clening Service	SMA
30	Wazaruddin	L	Penjaga Sekolah	SMA
31	Melbi Saputra	L	Security	SMA

Sumber Data: Dokumen MIN 1 Kaur

**ANGKET SKALA PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL SEBAGAI
SUMBER BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA
MASA PANDEMI COVID-19 DI MIN 1 KAUR**

Nama Siswa:

Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN SKALA:

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan!
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama!
3. Isilah dengan jujur sesuai dengan kenyataan pada diri anda!
4. Berilah tanda (√) pada alternative jawaban yang anda anggap paling benar!
5. Seluruh pernyataan harus dijawab dan tidak diperkenankan jawaban lebih dari satu.
6. Setiap jawaban yang anda berikan kami menjamin kerahasiaannya.
7. Hasil jawaban ini tidak akan mempengaruhi kedudukan dan evaluasi pembelajaran dan tetapi hanya untuk penetian saja.
8. Keterampilan pilihan:

SS : Sangat Setuju

TS: Tidak Setuju

S : Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

TABEL
INSTRUMEN ANGKET

NO	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mudah memahami pelajaran dengan adanya guru menyampaikan materi pembelajaran menggunakan media audio visual				
2	Media pembelajaran dapat memotivasi semangat belajar saya				
3	Dengan adanya media saya dapat meningkatkan prestasi belajar				
4	Saya bisa memahami dan mengingat materi pelajaran yang di ajarkan				
5	Dengan adanya media saya lebih semangat belajar				
6	Daya ingat saya akan menyerap pembelajaran yang di sampaikan				
7	Saya dapat terhibur saat belajar sehingga proses belajar tidak membosankan				
8	Dengan adanya media saya diberi kesempatan untuk berperan aktif saat belajar				
9	Dengan adanya media audio visual dapat meningkatkan pemahaman saya dalam belajar				
10	Media audio visual dalam pembelajaran daring dapat memberikan semangat belajar saya				
11	Saya menjadi orang yang lebih disiplin setelah belajar menggunakan media audio visual				
12	Saya lebih memperhatikan materi yang disampaikan melalui media audio visual				
13	Saya mengikuti pembelajaran daring secara efektif melalui media audio visual				

14	Saya tidak bosan mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media audio visual				
15	Dengan adanya media ini saya dapat terampil dalam mengerjakan tugas				

Tota Pearson																	
l	n	.63	.90	.90	.75	.69	.82	.80	.74	.82	.722	.903	.785	.874	.673	.818	1
Correl	ation	7**	4**	4**	8**	3**	5**	1**	7**	3**	**	**	**	**	**	**	
Sig.	(2-tailed)	.003	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	
N		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

B. UJI REABILITAS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.956	

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	48.50	101.105	.612	.956

item_2	48.90	89.674	.885	.949
item_3	49.10	85.463	.878	.950
item_4	48.80	93.221	.718	.953
item_5	48.65	96.239	.652	.955
item_6	48.85	92.029	.794	.952
item_7	48.75	95.461	.775	.953
item_8	48.80	93.432	.705	.954
item_9	48.90	91.253	.790	.952
item_10	48.65	97.924	.693	.954
item_11	48.95	88.050	.881	.950
item_12	48.95	90.576	.741	.953
item_13	48.95	90.366	.850	.950
item_14	48.70	94.853	.622	.955
item_15	48.75	94.092	.792	.952

C. UJI NORMALITAS

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	50.448	1	50.448	.461	.506 ^a
	Residual	1969.752	18	109.431		
	Total	2020.200	19			

a. Predictors: (Constant), PRESTASI

b. Dependent Variable: MEDIA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.708	28.949		1.130	.273
	PRESTASI	.244	.359	.158	.679	.506

a. Dependent Variable: MEDIA

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	49.78	55.14	52.30	1.629	20
Residual	-18.653	10.224	.000	10.182	20
Std. Predicted Value	-1.549	1.743	.000	1.000	20
Std. Residual	-1.783	.977	.000	.973	20

a. Dependent Variable: MEDIA

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.18190357
Most Extreme Differences	Absolute	.283
	Positive	.162

Negative	-283
Kolmogorov-Smirnov Z	1.267
Asymp. Sig. (2-tailed)	.080
a. Test distribution is Normal.	

D. UJI HOMOGENITAS

Descriptives

Y								
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
35	1	74.00	74	74
36	1	90.00	90	90
38	1	76.00	76	76
40	2	78.00	5.657	4.000	27.18	128.82	74	82
41	1	77.00	77	77
42	1	75.00	75	75
54	1	92.00	92	92
60	12	80.58	6.585	1.901	76.40	84.77	70	92
Total	20	80.35	6.683	1.494	77.22	83.48	70	92

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.220 ^a	1	12	.648

a. Groups with only one case are ignored in computing the test of homogeneity of variance for Y.

ANOVA

Y	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.

Between Groups	339.633	7	48.519	1.144	.399
Within Groups	508.917	12	42.410		
Total	848.550	19			

DOKUMENTASI



Wali Kelas 2 C



Penyerahan Surat Izin Penelitian



Bahan Ajar Penerapan Media Audio Visual



**Siswa Selesai Mengerjakan
Pernyataan Angket**



Siswa Dan Guru Wali Kelas